

LAPORAN PENELITIAN



**Peningkatan keterampilan menulis deskriptif dengan metode think talk write
(TTW)**

TIM PENGUSUL

Robiatul Munajah 0309038501
Gea Ananda Agustina

**UNIVERSITAS TRILOGI
TAHUN 2025**

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN UNIVERSITAS TRILOGI**

Judul Penelitian : Peningkatan keterampilan menulis deskriptif dengan metode think talk write (TTW)

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 793/PGSD

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Dr. Robiatul Munajah, M.Pd
- b. NIDN : 0309038501
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- e. Nomor HP : 089682773130
- f. Alamat E-Mail : nengrobiatulmunajah@trilogi.ac.id

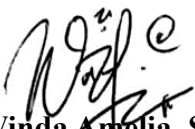
Anggota Peneliti Mahasiswa

- a. Nama Lengkap : Gea Ananda Agustin
- b. NIM :

Biaya Penelitian : - diusulkan ke Universitas Trilogi Rp -
- *inkind* sebutkan

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Jakarta, 01 Desember 2025
Ketua Tim Peneliti


(Winda Amelia, S.Pd., M.Pd.)
NIK


(Dr. Robiatul Munajah, M.Pd.)
NIK 160920

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Humaniora


(Dr. Aty Herawati)
NIK 200409

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kebaruan Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 13
A. Keterampilan Menulis Deskriptif.....	13
1. Kajian Teoritis tentang Keterampilan Menulis.....	13
2. Keterampilan Menulis Deskriptif.....	14
3. Tujuan Pembelajaran Menulis Deskriptif.....	16
4. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis Deskriptif.....	18
B. Metode Think Talk Write (TTW).....	20
1. Kajian Teoritis mengenai Metode <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	20
2. Pengertian Metode <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	21
3. Fungsi Metode <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	23
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	25
5. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Tindakan.....	31
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 32
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
1. Tempat Penelitian.....	32
2. Waktu Penelitian.....	32
B. Metode Penelitian.....	32
C. Pemilihan Subyek Penelitian.....	36
D. Kriteria Keberhasilan.....	36
E. Jenis dan Sumber Data.....	36
1. Jenis Data.....	37
2. Sumber Data.....	37
F. Penyusunan Instrumen Penelitian.....	37
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	40
H. Teknik Pengumpulan Data.....	40
I. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
1. Pra Siklus	45
2. Siklus I	48
3. Siklus II	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sering kali dilihat sebagai upaya manusia untuk membentuk kepribadian seseorang sesuai dengan norma budaya dan masyarakat. Menurut definisinya, pendidikan, yang juga dikenal sebagai pedagogi, adalah nasihat atau bantuan yang diberikan orang dewasa untuk membantu seorang anak tumbuh dewasa. (Jurnal et al., 2018). Dengan demikian, proses pembelajaran yang kurang memadai menjadi permasalahan yang dihadapi sektor pendidikan. Oleh karena itu, manusia harus belajar. Penguasaan bahasa sangat penting untuk mencapai prestasi akademik di bidang pendidikan. Pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Indonesia, dilaksanakan di sekolah karena pentingnya bahasa dalam bidang pendidikan. Baik siswa di sekolah dasar, sekolah menengah, maupun perguruan tinggi, salah satu mata kuliah yang wajib diajarkan adalah bahasa Indonesia (Luh et al., 2019).

Kurikulum saat ini menjadi acuan dalam pendidikan di Indonesia. Kurikulum Mandiri dipilih sebagai standar pendidikan dalam rangka menciptakan atau memodifikasi pendidikan Indonesia saat ini agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa kurikulum, pendidikan tidak dapat terlaksana dan tujuannya tidak dapat tercapai. Istilah "currere" yang berarti "berlari cepat", "bergegas", "menjelajahi", "mencoba", dan "menjalani" menjadi dasar program tersebut. Nama lain dari Kurikulum Mandiri adalah Kurikulum Prototipe. Mata kuliah ini bersifat adaptif. Kurikulum ini juga menekankan pada pengembangan karakter, kompetensi siswa, dan perlengkapan yang diperlukan. Penggunaan strategi pengajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif pada kurikulum mandiri merupakan salah satu keunggulannya. Selain itu, dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, kurikulum mandiri dianggap lebih adaptif. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan di sekolah dengan lebih mandiri oleh pengajar, peserta didik, dan sekolah (Lestari et al., 2023). Menurut Keputusan Kepala BSKAP No. 8 Tahun 2022, penguasaan bahasa diartikan

sebagai keberhasilan dalam mempelajari Bahasa Indonesia dan menjadi landasan kurikulum yang mandiri.

Literasi dan numerasi sangatlah digaungkan dan menjadi program utama untuk Pendidikan sekolah dasar. Menurut kurikulum Merdeka, siswa harus memiliki enam keterampilan berbahasa: menulis, berbicara dan menyampaikan, membaca dan mengamati, serta mendengarkan. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa saat belajar menulis di sekolah dasar (Azizah, 2016). Agar pembaca dapat memahami apa yang Anda tulis, Anda harus mampu mengekspresikan diri secara efektif, menggunakan kalimat yang efektif dan mudah dipahami, serta mengikuti kaidah penulisan yang tepat. Menulis merupakan tindakan mengomunikasikan gagasan menggunakan media bahasa, menurut Nurgiyantoro (2022). Batasan Nurgiyantoro cukup jelas: ia menyatakan bahwa menulis hanyalah ekspresi gagasan, pikiran, atau pandangan dalam bentuk tulisan, terlepas dari seberapa sederhana tulisan tersebut untuk dipahami oleh pembaca. Menulis merupakan bakat yang tidak datang begitu saja, sehingga diperlukan latihan yang sering dan instruksi yang terstruktur jika seseorang ingin memiliki kemampuan menulis yang kuat. Menurut Henry Guntur Tarigan (2018), kemampuan menulis sama pentingnya dalam bidang pendidikan. Siswa dapat menggunakan tulisan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman mereka kepada orang lain selain mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka. Berdasarkan pengamatan dari studi pendahuluan sebelumnya dan data yang dikumpulkan dari guru kelas III, ditemukan bahwa pendekatan konvensional dalam mengajarkan keterampilan menulis yang melibatkan pemberian judul, tema, atau topik tertentu kepada siswa beserta kerangka penulisan merupakan metode yang paling sering digunakan di sekolah. Beberapa profesor bahkan menginstruksikan siswanya untuk menulis atas inisiatif mereka sendiri. Lebih jauh, guru tersebut mengakui bahwa pembelajaran menulis tidak memberikan hasil yang positif. Hasil belajar siswa masih rendah, dan mereka menunjukkan sedikit motivasi dalam belajar menulis. Menurut daftar nilai siswa kelas III SD Unismuh Makassar tahun ajaran 2022–2023 yang mencakup 15 siswa, nilai rata-rata kemampuan menulis siswa hanya 54, sedangkan kemampuan membaca, berbicara, dan mendengarkan masing-masing

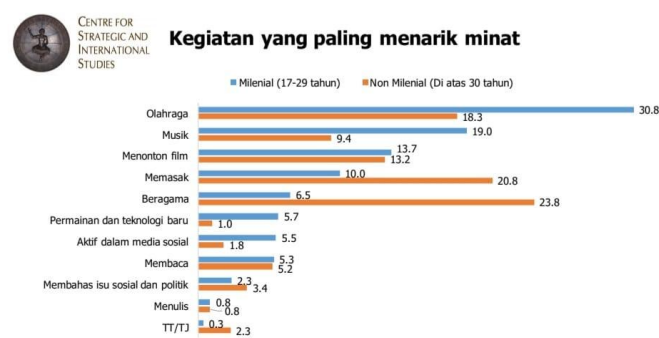
adalah 60,70, 60,26, dan 60,25. (Daftar nilai untuk tahun ajaran 2022–2023 di SD Unismuh Makassar, kelas III) (Pendidikan Dasar Flobamorata et al., 2023).

Bahasa Indonesia : Jika dibandingkan dengan kemampuan lainnya, menulis merupakan yang paling menantang. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kemampuan menulis membutuhkan penguasaan terminologi, pengetahuan, dan pengalaman untuk mengomunikasikan pandangan pengarang kepada pembaca secara efektif dengan cara yang metodis. Dengan demikian, kemampuan menulis harus tertanam pada siswa sekolah dasar sejak usia dini untuk mengajarkan mereka cara berpikir kritis, rasional, dan cara mengomunikasikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan. Ada dua komponen untuk belajar menulis di sekolah dasar: menulis awal dan menulis tingkat lanjut. Hal ini mendukung pernyataan Santoso (2013) bahwa latihan menulis di sekolah dasar meliputi menulis awal dan menulis tingkat lanjut. Menulis dimulai di kelas bawah, yaitu di kelas satu hingga tiga. Menulis tingkat lanjut merupakan perkembangan keterampilan menulis awal anak-anak dan diajarkan di kelas atas, yaitu kelas empat hingga enam. 1) Menulis tingkat lanjut; 2) menulis dengan ilustrasi; 3) menulis paragraf; 4) menulis komposisi dasar yang terdiri dari narasi, deskripsi, eksposisi, argumen, dan persuasi; 5) menulis surat; 6) menulis naskah pidato; 7) menulis ceramah; 8) menulis berita; dan 9) menulis rumus termasuk dalam latihan menulis di kelas atas (Zulaela, 2013). Oleh karena itu, menyusun karangan sederhana yang harus diselesaikan siswa merupakan salah satu jenis tugas menulis di kelas atas.

Dalman (2015) mendefinisikan tulisan deskriptif sebagai tulisan yang menggunakan bahasa yang tepat dan terperinci untuk menjelaskan atau mengilustrasikan suatu hal atau peristiwa tertentu sehingga pembaca merasakan atau mengalami apa yang dideskripsikan oleh penulis. Gaya penulisan yang menggambarkan suatu skenario, peristiwa, atau kejadian atau item yang jelas dan yang hasilnya menyampaikan ide atau gagasan sebelum dituangkan dalam bentuk tulisan juga dapat dianggap sebagai tulisan. Tulisan deskriptif merupakan salah satu jenis tulisan yang diajarkan kepada siswa sekolah dasar. Tulisan ini merupakan topik utama kurikulum Merdeka karena merupakan kegiatan yang ditingkatkan selama pelaksanaannya. Faktor-faktor yang mengganggu kemampuan membuat deskripsi merupakan penyebab kesulitan yang dialami siswa saat menulis teks deskripsi. Menurut Nurhuda (2018),

mengidentifikasi bahasa yang akan digunakan dalam konstruksi kalimat dan memunculkan ide untuk bahan tulisan merupakan dua masalah dan tantangan dalam penulisan deskriptif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kurangnya keterlibatan instruktur dalam pembinaan menulis dan penggunaan teknik menulis yang tidak tepat berkontribusi terhadap buruknya keterampilan menulis siswa dengan membuat mereka kurang terlibat dalam bertukar ide. Guru memiliki masalah dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis mereka (Feby Inggriani dkk, 2021).

Data kegiatan yang paling menarik menurut *Centre For Strategic and International Studies* (CSIS) digambarkan sebagai berikut. (Hota et al., 2022)



Gambar 1. 1 Survey Nasional CSIS Orientasi Sosial Orientasi Sosial, Ekonomi dan Politik Generasi Milenial” Periode 22-30 Agustus 2017

Gambar diatas menunjukkan bahwa tingkat kegiatan menulis di Indonesia masuk ke dalam kategori rendah yaitu sebesar 0,8 untuk kategori milenial dan 0,8 non milenial sehingga peneliti perlu melakukan penelitian yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis khususnya pada tingkat anak sekolah dasar. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti dan wawancara dengan guru dan siswa, khususnya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tegal Parang 05 yang menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kendala dalam keterampilan menulis. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti semangat belajar siswa yang sangat rendah, karakter siswa yang kurang baik, sarana dan prasarana nya cukup memadai tetapi dalam praktiknya belum maksimal digunakan, penggunaan bahan ajar terkadang masih belum tepat pada saat proses pembelajaran, dan pemilihan metode atau sarana pembelajaran yang belum efektif. Secara potensi, kemampuan siswa sekolah dasar cukup baik dalam menerima pembelajaran Bahasa Indonesia, namun untuk mengajarkan dan memberikan

pemahaman khususnya dalam keterampilan menulis disana siswa masih perlu banyak berlatih dan diberikan pemahaman agar siswa termotivasi untuk rajin menulis dalam menunjang pembelajaran khususnya pada materi menulis deskriptif. Saat ini pengajaran guru di kelas hanya memberikan contoh sesuai buku teks saja dan memberikan tugas kepada siswa, lalu dikumpulkan sehingga hasilnya tidak sesuai yang diharapkan. Untuk itu Pelajaran menulis deskriptif ini diberikan dengan metode *Think, Talk, Write* (TTW) yang dipadukan juga dengan media-media gambar sehingga menarik serta mudah dipahami siswa. Salah satu materi dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam aspek keterampilan menulis dikelas V adalah menulis deskriptif.

Manusia tidak diragukan lagi memerlukan kemampuan berbahasa yang terpadu agar dapat menulis dengan cara yang bermanfaat bagi pembaca. Namun pada implementasinya masih terdapat permasalahan terkait dengan keterampilan menulis deskriptif. Salah satunya adalah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tegal Parang 05, berdasarkan observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti, diperoleh permasalahan yaitu rendahnya keterampilan menulis baik dikelas rendah maupun tinggi. Namun, kelas V menjadi fokus penelitian ini, terbukti dari nilai-nilai yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia sebesar 75 poin. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain ; (1) guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang efektif, (2) Pada guru siswa kegiatan proses kurang dalam memanfaatkan media atau alat peraga yang bisa mengaktifkan dan menarik perhatian siswa (3) siswa kurang antusias dalam menulis bahkan malas menulis (4) siswa kurang percaya diri dalam mengembangkan ide/gagasan. Berangkat dari permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa. Salah satu pendekatan yang mungkin dilakukan adalah dengan mengadopsi model *Think Talk Write* (TTW).

Model *Think, Talk, Write* menurut Asih Winarti (2018) mendorong siswa untuk mempertimbangkan, mendiskusikan, dan kemudian menulis tentang suatu topik bahasan tertentu. Model ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan. Model *Think Talk Write* memperkenalkan siswa untuk memengaruhi dan memanipulasi ide sebelum menuangkannya ke dalam tulisan. Selain itu, model ini memfasilitasi pengumpulan dan pengembangan ide oleh siswa melalui dialog yang terorganisasi (Pendidikan et al., 2022). Model *Think, Talk, Write*

(TTW) merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan kelas dengan menggunakan pengetahuan mereka untuk berpikir, berbicara, dan menulis. Pendekatan ini memudahkan siswa untuk menulis teks deskripsi berdasarkan pemikiran dan diskusi mereka. Metode *Think Talk Write* (TTW) merupakan pendekatan pengajaran yang membantu siswa berpikir dan berkomunikasi lebih efektif tentang suatu masalah. Dimulai dengan siswa berpikir atau melakukan percakapan reflektif dengan diri mereka sendiri, kemudian mereka berbicara dan berbagi ide dengan teman-teman mereka, dan akhirnya mereka menuliskan ide-ide yang telah mereka temukan. Simpulan penelitian ini adalah model *Think Talk Write* (TTW) dengan media visual sebagai solusi yang efektif karena terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa. Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Mesterianti et al (2019) tentang penerapan Model *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa kelas III SDN Summersari 1 Kota Malang. Adapun kesimpulannya yaitu terjadi peningkatan keterampilan menulis kalimat efektif siswa kelas III Sekolah Dasar. Siswa turut aktif dan antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis kalimat efektif, seperti saat melakukan tahap *Think, Talk, Write*. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar aktivitas siswa tersebut pada siklus 1 diperoleh sebesar 82,14%, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,62% untuk kategori A dengan kualifikasi tingkat keaktifan sangat baik (Sahrana Dg Mapaccin et al., 2022). Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskriptif dengan Metode *Think Talk Write* (TTW) pada Siswa Kelas V SDN Tegal Parang 05”.

Jadi Adapun kesimpulan berdasarkan kondisi pendidikan saat ini (kurikulum), hasil penelitian terdahulu dan juga teori para ahli serta hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya penting untuk dilakukan dan dikaji kembali mengenai keterampilan menulis khususnya pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis deskriptif dan tentunya dengan metode *Think, Talk, Write* yang mana menggabungkan adanya kemampuan berfikir kritis, berbicara dan juga keterampilan menulis di harapkan dengan adanya penelitian ini nantinya ada peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada siswa

kelas V SDN Tegal Parang 05 sehingga dari metode tersebut dapat memperbaiki hasil belajar siswa disana.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian. Keterbatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis teks deskriptif dengan metode *Think, Talk, Write* (TTW) pada subjek siswa kelas V SDN Tegal Parang 05, juga difokuskan pada bagaimana sebelum diterapkan pada siswa kelas V SDN Tegal Parang 05 dengan metode *think, talk write* (TTW), sampai bagaimana proses hingga apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks deskriptif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan penelitian maka perumusan masalah dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sebelum diterapkannya metode *Think, Talk, Write* (TTW) pada pembelajaran dikelas berkaitan dengan keterampilan menulis deskripsi siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tegal Parang 05 ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran saat diterapkan metode *Think, Talk, Write* (TTW) pada keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tegal Parang 05 ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tegal Parang 05 ?

D. Tujuan Penelitian

Penulis memiliki tujuan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan masalah tersebut. Berikut adalah tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan pembelajaran sebelum diterapkannya metode *Think Talk Write* pada materi menulis deskripsi siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tegal Parang 05.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Think Talk Write* pada materi menulis deskripsi siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tegal Parang 05.
3. Untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas V khususnya pada keterampilan menulis deskriptif dengan menggunakan metode *Think Talk Write*.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis, penerapan penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan dan mengembangkan wawasan pendidikan khususnya dalam keterampilan menulis deskriptif dengan metode *Think, Talk, Write* untuk mencapai tujuan pembelajaran dan ketuntasan siswa dalam pembelajaran. Sehingga dapat digunakan sebagai landasan penelitian-penelitian berikutnya guna meningkatkan mutu Pendidikan.

2. Praktis

Secara praktis, hasil penelitian tindakan kelas dapat memberikan manfaat bagi :

a. Bagi Peneliti

Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti dapat menemukan metode dan media pembelajaran yang tepat dan inovatif untuk digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis deskriptif

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian tindakan kelas, dapat menambah wawasan guru untuk penggunaan metode dalam pelaksanaan pembelajaran serta sebagai

evaluasi selanjutnya yang bisa dijadikan tolak ukur pada pembelajaran kedepannya.

c. Bagi Siswa

Dengan pembelajaran menulis deskriptif dengan metode *Think, Talk, Write*, siswa dilatih untuk dapat mengembangkan ide dan gagasannya sendiri serta dapat berfikir kritis memecahkan masalah.

d. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian tindakan kelas, dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pelaksanaan Pendidikan dalam mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien dengan tenaga pendidik berkualitas profesional dan sebagai bahan pertimbangan peningkatan akreditasi sekolah

e. Bagi Orang Tua

Denagn adanya peningkatan pembelajaran melalui metode *Think, Talk, Write*, lebih mudah memberi motivasi pada anak untuk terus meningkatkan prestasi. Dan memberi kemudahan orang tua ketika mengajarkan materi sekolah pada anak, karena anak mudah memahami dengan metode yang menyenangkan.

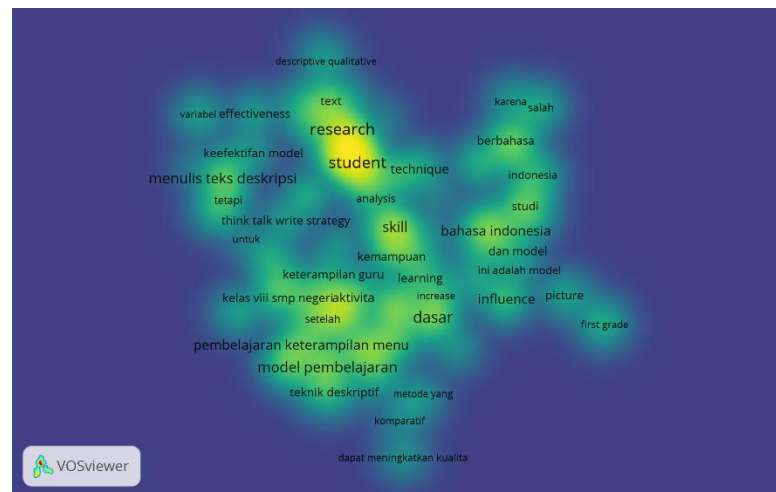
F. Kebaruan Penelitian

Sebelumnya terdapat beberapa penelitian-penelitian yang mengkaji mengenai peningkatan keterampilan menulis deskriptif, akan tetapi terdapat beberapa perbedaan seperti bentuk dari media yang disajikan yaitu menggunakan *power point* / video yang mendukung pembelajaran dan bisa juga kartu bergambar, masing-masing guru dan siswa dari berbagai sekolah tentu memiliki karakteristik yang berbeda dalam melaksanakan pembelajaran contohnya subjek penelitian dan sekolah yang dilakukan pastinya berbeda . Selain itu, fokus masalah yang dilihat dari penelitian ini yaitu metode *Think, Talk, Write* yang mana metode ini tidak hanya berfokus pada kemampuan menulis siswa saja melainkan ada kegiatan membaca, berbicara dan diskusi sehingga siswa dapat berfikir kritis dan menuangkan ide / gagasan nya masing-masing dalam proses pembelajaran pada kelas V SDN Tegal Parang 05 Jakarta Selatan. Peneliti juga melakukan dua analisis yang berbeda yaitu dengan menggunakan analisis bibliometrik yang membandingkan penelitian dengan penelitian sebelumnya tentang topik yang

sama. Kemudian yang kedua dengan melakukan tinjauan Pustaka untuk memastikan pemahaman yang padat dan luas tentang topik tersebut. Berikut hasil dari rangkuman kedua analisis tersebut :

1. Analisis Bibliometrik

Penelitian dalam memperoleh informasi bibliometrik dari *Google Scholar* yang menggunakan aplikasi *publish or perish*, yang merupakan salah satu data base yang paling umum digunakan untuk menganalisis bibliometrik. Kemudian dari aplikasi *publish or perish* dilakukan pemetaan bibliometrik yang menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* untuk mengetahui hasil analisis yang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diperoleh data sebagai berikut :



Gambar 1. 2 Hasil Bibliometrik

Hasil dari kata kunci *publish or perish* sedikit nya *paper* mengenai keterampilan menulis dan metode *think, talk, write* dari 2019-2023 hanya beberapa *paper*. Kata kunci dari visualisasi bibliometrik yang lebih sering muncul di area kuning dan kata kunci hijau yang lebih jarang muncul. Dapat dilihat pada gambar untuk yang berwarna hijau yaitu “menulis teks deskripsi” & “*think, talk, write strategy*” masih terbilang jarang atau baru dan membutuhkan penelitian lebih lanjut sedangkan yang berwarna kuning yaitu ada “*Research*” & “*Student Technique*”

2. Tinjauan Literatur

- a. Penerapan Model *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar (Jurnal Pesona Dasar, 2018 - jurnal.usk.ac.id)

- 1) Persamaan

- a) Persamaannya yaitu menggunakan model TTW
- b) Meningkatkan keterampilan menulis deskriptif

- 2) Perbedaan

- a) Penelitian terdahulu dilakukan oleh guru sedangkan peneliti hanya sebagai pengamat. Sedangkan penelitian saya yaitu PTK dimana yang melakukan pembelajaran/ngajar dikelas yaitu peneliti langsung.
- b) Pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya siswa kelas IV sedangkan saya akan dilaksanakan di kelas V

- b. Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Model *Picture and Picture* di SDN 3 Bangkleyan Kabupaten Blora (Jurnal Paedagogy, 2021 - e-journal.undikma.ac.id)

- 1) Persamaan

- a) Meningkatkan keterampilan menulis deskripsi

- 2) Perbedaan

- a) Subjek penelitian terdahulu dilaksanakan dikelas II sedangkan penelitian saya di kelas V

- c. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode *Discovery* dengan Menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan (Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil, 2020 e-journal.undikma.ac.id)

- 1) Persamaan

- a) Adanya peningkatan dalam keterampilan menulis deskriptif

2) Perbedaan

- a) Pada jurnal terdahulu yang dipakai adalah metode penemuan/*discovery*. Penggunaan metode ini di sertai dan di ikuti dengan penggunaan media gambar.

Kesimpulan pada kebaruan penelitian ini yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan fokus masalah yang dilihat dari penelitian ini yaitu dari keterampilan menulis deskriptif dengan metode *think,talk,write* pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tegal Parang 05.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan Menulis Deskriptif

1. Kajian Teoritis tentang Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Dalman (2016) “menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan Bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Keterampilan menulis tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan menulis dalam pembelajaran mengaktifkan siswa dan mengembangkan kemampuan siswa dalam membentuk kata. Dalam kegiatan pembelajaran menulis, siswa harus mampu berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa tulis. Pentingnya menulis disekolah dasar dapat menjadi sarana untuk melatih siswa berpikir kritis dan logis serta mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis yang perlu dipelajari siswa sekolah dasar adalah menulis karangan, salah satunya adalah menulis karangan deskripsi.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif yang menuangkan gagasan dalam bentuk Bahasa tulis untuk suatu tujuan. Menulis bukan hanya menuangkan kata ke dalam bentuk tulisan, melainkan mempunyai ide, gagasan, atau ilmu yang dituliskan dengan struktur yang benar. Kegiatan menulis diutamakan dengan memilih diksi (pilihan kata) serta memperhatikan ejaan dan tanda baca. Untuk dapat menulis yang baik tentunya memerlukan pengetahuan dalam kosa kata yang cukup. Pemerolehan dalam kosa kata tersebut dapat dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan berupa interaksi seseorang baik melalui media maupun dengan lingkungannya. Pada saat belajar di sekolah, seorang anak akan berinteraksi dengan guru maupun teman-teman lainnya yang berada dalam satu sekolah tersebut. Di lingkungan sekolah, guru memiliki peran yang utama dalam menciptakan suasana belajar bagi anak agar mampu merangsang kemauan siswa

untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya. Semakin baik, keterampilan berbahasa seseorang, maka akan menambah kemampuan untuk memiliki kreativitas dan memiliki banyak ide kreatif yang baik pula, seperti ketika menuangkan gagasannya dalam kegiatan menulis. Mencermati hal tersebut, maka sebagai Langkah terbaik adalah sekolah harus mengenalkan kegiatan yang mampu memberikan dampak positif bagi anak. Salah satunya adalah mengajak mereka untuk belajar membaca dan menulis. Upaya-upaya yang mendukung kegiatan seperti ini salah satunya dengan pengembangan kegiatan literasi (Suparlinda Andarini, 2021).

Dalam kegiatan menulis, siswa harus bertindak agar mereka dapat mengungkapkan pikiran yang ada di kepala mereka, sehingga ide-ide yang muncul nantinya menjadi kata-kata dan kalimat. Kalimat menjadi paragraf, dan seluruh *paragraph* kemudian menjadi karangan. Salah satu jenis menulis karangan adalah menulis karangan deskripsi. Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi yang tidak langsung untuk menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca dengan menggunakan media bahasa yang dilengkapi dengan unsur Suprasegmental. Menulis merupakan suatu proses pemikiran yang dimulai dengan pemikiran tentang gagasan yang akan disampaikan. Menulis merupakan bentuk komunikasi yang berbeda dengan bercakap-cakap; dalam tulisan tidak terdapat intonasi, ekspresi wajah, gerakan fisik, serta yang tidak menyertai percakap: menulis merupakan bentuk komunikasi yang perlu dilengkapi dengan tanda-tanda penjelas, aturan, ejaan serta tanda baca, dan menulis kepada khalayak pembaca yang dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu. Dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses menuangkan pikiran, gagasan, perasaan, atau kemauan untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain dengan menggunakan wahana bahasa tulis berdasarkan tataan tertentu sesuai dengan kaidah bahasa yang digunakan penulis (Kusumawardani et al., 2020).

2. Keterampilan Menulis Deskriptif

Menurut Menurut Dalman (2016) “Karangan deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan suatu objek tertentu dengan kata-kata yang menunjukkan bahwa objek yang digambarkan atau dialami langsung oleh

pembaca”. Dengan adanya menulis karangan deskriptif ini merupakan cara yang mudah bagi siswa untuk melatih dan mengembangkan keterampilan menulisnya, karena karangan deskriptif melatih siswa untuk mendeskripsikan suatu objek yang dilihatnya dengan menggunakan imajinasi dan cara berpikirnya, kemudian dituangkan kedalam bentuk tulisan (Kiki, halidjah & Pranata 2023)

Teks deskripsi adalah teks yang mendeskripsikan orang, tempat, suasana, atau benda. Teks deskripsi merupakan teks yang tersusun dari beberapa paragraf berupa pendeskripsian sebuah tempat, objek, atau orang dalam bahasa yang jelas dan komunikatif. Adapun Ciri-ciri teks deskripsi yakni memaparkan sesuatu dengan sejelas-jelasnya dengan melibatkan pancaindra, membuat pembaca merasakan kejadian dalam teks deskripsi. Bentuk-bentuk kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks deskripsi antara lain :

- a. membuat judul yang selaras dengan tema;
- b. menyusun ide atau gagasan;
- c. menyusun paragraf yang padu dan penggunaan pemilihan kata (diksi) yang tepat; penggunaan ejaan dan tanda baca dengan benar (Lutfiah & Kamsiyati, n.d.).

Dalam bentuk-bentuk kesulitan diatas perlu dicarikan solusi agar siswa dapat mengatasi kesulitan tersebut. Oleh karena itu menulis deskriptif sangat penting bagi siswa karena dengan menulis deskriptif seseorang dapat belajar berpikir kritis dan logis serta melatih menulis yang baik, kemampuan berpikir dan mengungkapkan perasaan dalam bentuk tertulis.

Ada berbagai jenis karangan deskripsi termasuk karangan deskripsi, persuasif, narasi, eksposisi dan argumentasi. Keterampilan menulis karangan memainkan peran besar dalam kehidupan. Berdasarkan dari segi sifat isinya, dikenal lima jenis menulis yaitu sebagai berikut;

- a. Naratif adalah rangkaian tuturan yang menceritakan atau menyajikan suatu hal kejadian melalui tokoh pelau (I orang atau III) dengan maksud memperluas pengetahuan pendengar atau pembaca. Pegorganasian wacana ini mengutamakan pada urutan cerita berdasarkan waktu atau berdasarkan kronologisnya.

- b. Deskriptif berupa rangkaian tuturan yang memaparkan sesuatu atau melukiskan sesuatu baik berdasarkan pengalaman atau pengetahuan penuturnya.
- c. Eksposisi merupakan rangkaian tuturan yang bersifat memaparkan suatu pokok pikiran. Tujuan pokok yang ingin dicapai pada wacana ini tercapainya tingkat pemahaman akan sesuatu itu supaya lebih jelas, mendalam, dan lebih dari sekedar sebuah pernyataan yang bersifat global atau umum.
- d. Argumentasi adalah tuturan yang memberikan alasan dengan contoh dan bukti serta meyakinkan, sehingga orang akan terpengaruh dan membenarkan pendapat, gagasan, sikap dan keyakinan kita, akhirnya orang lain akan berbuat sesuai dengan kehendak itu.
- e. Persuasif adalah membujuk, mendorong, meyakinkan. Wacana persuasif adalah wacana yang disusun dengan tujuan mengajak, mendorong, membujuk, mempengaruhi para pembaca agar mau mengikuti kemauan si penulis. Menulis digunakan untuk orang terpelajar untuk berbagai tujuan seperti mencatat, merekam, meyakinkan, memberitahu dan mempengaruhi

3. Tujuan Pembelajaran Menulis Deskriptif

Menurut Apriyanti, & fadhilaturrahmi, (dalam Sidabutar,2021) Menulis dianggap sebagai kegiatan mendasar untuk dipelajari setelah membaca, dimana seseorang saat menulis tentu memiliki tujuan yang ingin diutarakan. Menulis membutuhkan penggunaan lambing grafis agar orang lain dapat membaca dan memahaminya serta mewakili bahasa. Tujuan menulis adalah agar pembaca atau pendengar dapat merasakan penghayatan yang imajinatif terhadap suatu hal, Jadi seakan-akan mereka mengalaminya sendiri dan mengetahuinya secara langsung. Untuk mengembangkan keterampilan menulis, terutama pada kelas tinggi di sekolah dasar, siswa harus dikenalkan dengan berbagai karangan dan diajarkan cara menulisnya. Salah satu jenis karangan tersebut adalah karangan deskripsi. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan deskripsi sebagai penjabaran atau uraian tentang sesuatu secara jelas dan

rinci. Karangan deskripsi bertujuan untuk melukiskan suatu hal dengan jelas dan rinci. Karangan deskripsi berfungsi untuk mendeskripsikan atau menyampaikan gambaran yang sangat detail sehingga pembaca seakan-akan menyaksikan, mendengar, membaca bahkan merasakan segala sesuatu yang dideskripsikan (Budiani et al., 2023).

Pembelajaran menulis deskriptif bagi siswa SD memiliki beberapa tujuan utama, antara lain :

- a. Mengembangkan Keterampilan Menulis:
 - 1) Membantu siswa mengembangkan keterampilan menulisnya melalui latihan deskripsi objek, tempat, atau kejadian.
 - 2) Memperkenalkan struktur tulisan deskriptif yang baik, termasuk penggunaan kata sifat, kata benda, dan kalimat yang padu.
- b. Meningkatkan Kemampuan Pengamatan:
 - 1) Mendorong siswa untuk menjadi lebih observatif terhadap lingkungan sekitarnya.
 - 2) Melatih siswa mengamati dan memperhatikan detail-detail penting dalam suatu objek atau situasi.
- c. Mengembangkan Kreativitas:
 - 1) Mendorong siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan cara yang kreatif dan imajinatif.
 - 2) Memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan gaya tulisan pribadi mereka.
- d. Memperkaya Kosakata:
 - 1) Membantu siswa memperkaya kosakata mereka dengan mengajak mereka menggunakan berbagai kata sifat dan kata benda yang relevan.
 - 2) Melibatkan siswa dalam pemilihan kata-kata yang tepat untuk menggambarkan suatu objek atau kejadian.
- e. Membangun Kemampuan Menyusun Ide:
 - 1) Mengajarkan siswa cara menyusun ide-ide mereka secara berurutan sehingga tulisan mereka menjadi lebih koheren dan terstruktur.
- f. Mengasah Kemampuan Komunikasi:

- 1) Mengajarkan siswa cara menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif melalui tulisan.

- 2) Mendorong pemahaman bahwa tulisan memiliki tujuan komunikatif.

g. Membentuk Keterampilan Pengeditan:

- 1) Memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya revisi dan pengeditan dalam proses menulis.

- 2) Mendorong mereka untuk memeriksa dan memperbaiki kesalahan tata bahasa serta memperjelas pemilihan kata.

h. Mengapresiasi Keindahan Bahasa:

- 1) Mendorong siswa untuk menghargai keindahan bahasa dalam menulis deskriptif, termasuk penggunaan gaya bahasa dan imajinasi.

Penting untuk dicatat bahwa tujuan-tujuan ini bersifat holistik dan saling terkait, menciptakan dasar yang kuat untuk pengembangan keterampilan menulis siswa SD.

4. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis Deskriptif

Menulis deskripsi merupakan terapan keterampilan menulis yang di sekolah dasar. Deskripsi menggambarkan tentang manusia, pemandangan, benda, ataupun suatu kejadian. Deskripsi merupakan karangan yang memberikan informasi secara detail mengenai objek yang digambarkan kepada pembaca. Oleh karena itu, dalam penulisannya diperlukan pemilihan kata yang baik supaya struktur kalimat dapat tersusun dengan runtut dan terpadu. Hal ini berarti bahwa dalam menulis deskripsi dibutuhkan penguasaan kosakata yang baik. Perbendaharaan kata yang dikuasai semakin banyak akan menyebabkan semakin tinggi pula tingkat keterampilan berbahasa seseorang. Minat dalam kegiatan menulis merupakan faktor yang penting. Minat dapat didefinisikan sebagai rasa suka, tertarik, keinginan atau perhatian terhadap suatu objek tanpa disuruh. Minat yang dimiliki oleh siswa terhadap sesuatu akan cenderung menarik lebih banyak perhatian (Adityaningrum et al., n.d., 2021)

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis deskriptif siswa SD. Beberapa faktor utama melibatkan keterampilan individu siswa,

pengalaman pembelajaran, dan lingkungan di sekitar mereka. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan anak dalam menulis deskriptif :

a. Kemampuan Bahasa :

- 1) Penguasaan kosakata dan pemahaman tata bahasa sangat memengaruhi kemampuan menulis deskriptif.
- 2) Keterampilan dasar seperti pemahaman frasa dan kalimat juga penting.

b. Motivasi dan Minat :

- 1) Minat siswa terhadap topik tertentu dapat meningkatkan motivasi mereka untuk menulis.
- 2) Rasa kepuasan atau hasil positif dari kegiatan menulis juga dapat meningkatkan semangat siswa.

c. Pengalaman Pembelajaran :

- 1) Metode pengajaran dan pendekatan guru terhadap keterampilan menulis dapat memengaruhi kemampuan siswa.
- 2) Ekspresi kreatif dan dukungan guru dalam memberikan umpan balik konstruktif juga berperan.

d. Kemampuan Pengamatan :

- 1) Kemampuan siswa untuk mengamati detail dan merinci pengalaman atau objek tertentu dapat memperkaya tulisan deskriptif mereka.

e. Pengalaman Hidup :

- 1) Pengalaman pribadi dan lingkungan siswa dapat mempengaruhi kekayaan konten dan kedalaman pemahaman mereka saat menulis deskriptif.

f. Ketersediaan Sumber Belajar :

- 1) Akses siswa terhadap buku, referensi, dan sumber daya pembelajaran lainnya dapat memperluas wawasan mereka dan memperkaya konten tulisan.

g. Pemahaman Konsep Ruang dan Waktu :

- 1) Pemahaman siswa tentang konsep ruang dan waktu dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam menyusun uraian deskriptif yang koheren.

h. Budaya dan Latar Belakang Siswa :

- 1) Faktor budaya dan latar belakang siswa dapat mempengaruhi gaya bahasa dan cara mereka menyampaikan pengalaman dalam tulisan deskriptif.

i. *Feedback* dan Evaluasi :

- 1) Umpan balik yang konstruktif dari guru atau rekan sekelas dapat membantu siswa memperbaiki keterampilan menulis mereka.

j. Praktek dan Latihan :

- 1) Keterampilan menulis, seperti halnya keterampilan lainnya, memerlukan latihan berulang. Praktek yang konsisten dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Penting untuk diingat bahwa setiap siswa unik, dan kombinasi faktor-faktor ini dapat bervariasi di antara individu. Oleh karena itu, pendekatan pengajaran yang beragam dan mendukung akan membantu memenuhi kebutuhan beragam siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis deskriptif mereka.

B. Metode Think Talk Write (TTW)

1. Kajian Teoritis mengenai Metode *Think Talk Write* (TTW)

Komponen materi ajar dan kompleksitas materi terus berkembang dalam muatan pembelajaran disekolah maka guru harus dapat menemukan metode, model pembelajaran atau strategi mengajar yang tepat. Salah satu model pembelajaran koperatif yang dapat diterapkan adalah tipe *Think Talk Write* (TTW). *Think, Talk, Write* (TTW) merupakan model dengan penerapan tiga kegiatan utama yakni proses berfikir (*Think*) melalui memberikan stimulus berupa materi yang disajikan bahan/materi yang disajikan kedalam bentuk bacaan, bertukar pendapat serta diskusi (*Talk*) kepada teman sejawat dan menuliskan (*Write*) hasil diskusi kedalam bentuk tulisan yang utuh. Model

Pembelajaran Kooperatif tipe *Think, Talk, Write* (TTW) bertujuan untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar siswa baik secara individu maupun kelompok dengan menemukan jawaban permasalahan bersama secara lebih kompleks. Adanya Kombinasi media pembelajaran dan model pembelajaran berupa gambar/video diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif guru dalam membangun kondisi belajar yang baik saat proses belajar muatan pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus menulis bagi peserta didik di sekolah dasar. Penerapan media pembelajaran berbasis *Think, Talk, Write* (TTW) sangat mendukung dalam pembelajaran terutama meningkatkan keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar (SD) (Putra et al., 2022).

Pembelajaran kooperatif dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan kesulitan dalam belajar menulis. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang digunakan guru untuk menciptakan suasana belajar yang positif dan kooperatif pada kelompok kecil siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk bekerja sama dengan baik dan mempersiapkan serangkaian tugas untuk dibuat oleh guru. Ada berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan, seperti model *Think Talk Write* dan *model Picture and Picture*. Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) diawali dengan berpikir melalui membaca (mendengarkan, mengkritik, alternatif pemecahan masalah). Hasil pembacaan akan dikomunikasikan melalui presentasi dan diskusi, dan hasil presentasi akan dituliskan laporannya. Model *Think, Talk, write* (TTW) mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan menulis tentang topik tertentu. Model ini dirancang untuk membantu Anda menulis dengan lancar dan melatih bahasa sebelum menulis. Model *Think, Talk, Write* (TTW) memungkinkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide sebelum diterjemahkan ke dalam tulisan, memungkinkan mereka mengumpulkan dan mengembangkan ide melalui percakapan terstruktur (Wibowo & Setyaningtyas, 2023).

2. Pengertian Metode *Think Talk Write* (TTW)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang memiliki langkah-langkah berfikir, bercerita, dan menulis (Titi Pujiarti, 2017). Model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) merupakan

model pembelajaran yang mampu meningkatkan kreatifitas siswa dalam berkomunikasi secara aktif dengan diskusi dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis. Model Pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) pada dasarnya pembelajaran kooperatif yang memiliki strategi belajar melalui tahapan berfikir (*Think*), berbicara (*Talk*), dan menulis (*Write*). Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh beberapa peneliti sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) adalah Model Pembelajaran yang memiliki tiga tahapan yaitu *Think* (berfikir), *Talk* (berbicara), *Write* (menulis) (Pujiarti & Ziaulhaq, n.d.).

Strategi pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran terhadap keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbasis Literasi. Menurut Riski (2017) Model pembelajaran ini membuat siswa lebih berperan aktif dan berperan lebih dominan dibanding guru. Tugas guru dalam model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran. Namun, guru sebagai fasilitator harus selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong siswa agar mencapai tujuan yang hendak dicapai. Alur pembelajaran model *Think-Talk-Write* (TTW) dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir dan berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Kelebihan dari model *Think, Talk, Write* (TTW), yaitu mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar dan membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri. Adapun sintak Model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) yaitu *Think* (berpikir), *Talk* (berbicara), dan *Write* (menulis). Pada model pembelajaran ini, siswa diberikan peluang untuk berinteraksi antara sesama siswa selama pembelajaran berlangsung. Mengkolaborasikan model pembelajaran TTW Berbasis Literasi dirasa semakin efektif dalam pembelajaran. Literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis.

Metode *Think-Talk-Write* (TTW) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa melalui serangkaian langkah berpikir, berbicara, dan menulis. Terdapat 3 aspek dalam metode TTW dalam pembelajaran keterampilan menulis ; Berpikir (*Think*) yaitu Siswa diminta untuk merenung dan merencanakan ide-ide mereka sebelum menulis, proses berpikir melibatkan refleksi terhadap topik atau pertanyaan tertentu yang akan dijawab dalam tulisan, Berbicara (*Talk*) yaitu Siswa diajak untuk berdiskusi atau berbagi ide dengan teman sebaya atau kelompok, diskusi bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap topik, serta membantu mereka menyusun argumen atau poin-poin yang akan dituliskan, dan menulis (*Write*) yaitu Setelah berpikir dan berbicara, siswa kemudian menuangkan ide-ide tersebut ke dalam bentuk tulisan, aktivitas menulis melibatkan penyusunan kalimat dan paragraf yang terstruktur sesuai dengan pemahaman dan pemikiran yang telah dikembangkan sebelumnya.

Metode ini menciptakan keterkaitan erat antara proses berpikir, berbicara, dan menulis, sehingga memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dan memahami materi yang ditulis. Metode *Think, Talk, Write* (TTW) juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengorganisir ide-ide mereka sebelum menuliskannya, sehingga dapat meningkatkan kualitas tulisan. Proses berbicara dan berdiskusi dapat memperluas wawasan siswa, memperkaya isi tulisan, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka. Dengan menerapkan metode *Think-Talk-Write*, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan menulisnya secara lebih sistematis dan menyeluruh, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang ditulis.

3. Fungsi Metode *Think Talk Write* (TTW)

Menurut Huiker dan Laughlin (Alfianika, 2017) Model *Think Talk Write* adalah metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dalam proses pembelajaran. Model *Think Talk Write* ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dan melatih bahasa sebelum menuliskannya, serta membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide siswa. Metode *Think Talk Write* ini mencoba mengatasi

kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menulis teks cerpen, karena metode ini memacu siswa agar mampu mengambil kata kunci dari suatu permasalahan yang kemudian di catat ketika menulis, dan dikembangkan sehingga siswa lebih memperhatikan apa isi dari dalam mmenulis teks cerpen yang telah mereka hasilkan (Uliana et al., n.d. 2019).

Metode *Think, Talk, Write* adalah pendekatan pembelajaran menulis yang melibatkan tiga langkah utama : berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menulis (*write*). Metode ini dapat memberikan sejumlah manfaat bagi siswa SD dalam pembelajaran menulis. Berikut adalah beberapa fungsi utama metode *Think, Talk, Write* :

a. Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis:

"*Think*" membantu siswa dalam merancang ide, menyusun pikiran, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang akan mereka tulis.

b. Pengembangan Kemampuan Berbicara:

"*Talk*" melibatkan siswa dalam berdiskusi dengan teman-teman mereka atau dengan guru. Proses berbicara membantu mereka mengorganisir gagasan mereka secara lisan sebelum diwujudkan dalam bentuk tulisan.

c. Meningkatkan Pemahaman Konsep:

Dengan berpikir dan berbicara, siswa memiliki kesempatan untuk memahami lebih baik konsep atau informasi yang mereka tulis. Hal ini dapat membantu mereka menyusun tulisan dengan pemahaman yang lebih baik.

d. Pengembangan Keterampilan Menulis:

"*Write*" adalah implementasi konkret dari berpikir dan berbicara. Siswa mengambil ide-ide dan pemahaman yang mereka rancang dan diskusikan, lalu menerapkannya dalam bentuk tulisan. Ini membantu meningkatkan keterampilan menulis mereka.

e. Kolaborasi dan Interaksi Sosial:

Metode ini melibatkan kerjasama dan interaksi antar siswa. Kolaborasi dalam berbicara dan berpikir dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman mereka melalui pertukaran ide.

f. Mengatasi Kesulitan Awal:

Beberapa siswa mungkin kesulitan untuk langsung menulis tanpa perencanaan yang baik. Metode "*Think, Talk, Write*" memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpikir dan berbicara terlebih dahulu, membantu mengatasi kebuntuan awal.

g. Peningkatan Kepercayaan Diri:

Dengan memperkenalkan langkah-langkah bertahap, siswa dapat merasa lebih percaya diri dalam menyusun tulisan mereka. Mereka memiliki waktu untuk merancang ide, mendiskusikannya, sebelum akhirnya menuliskannya.

h. Penilaian Proses Pembelajaran:

Guru dapat dengan mudah memantau proses berpikir, berbicara, dan menulis siswa. Ini memungkinkan penilaian yang lebih holistik terhadap kemampuan siswa dalam merancang, menyampaikan, dan menuliskan ide mereka.

Dengan menggabungkan aspek-aspek berpikir, berbicara, dan menulis, metode ini membantu siswa untuk lebih baik memahami, mengorganisir, dan mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Think Talk Write* (TTW)

Model *Think Talk Write* (TTW) dimulai dengan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran yaitu dengan kegiatan berpikir (*Think*), guru memberikan lembar tugas siswa kepada masing-masing kelompok dan siswa membuat catatan kecil, selanjutnya kegiatan berdiskusi / berbicara (*Talk*) yaitu siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya membahas jawaban yang sesuai dari tes yang diberikan guru dan kegiatan menulis (*Write*) yaitu siswa menulis jawaban dari tes yang diberikan oleh guru yang telah disepakati dari kelompok

masing-masing. Penerapan model *Think, Talk, Write* (TTW) ini dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, menambah ilmu pengetahuan siswa dan siswa akan memahami materi yang telah disampaikan. Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebagai berikut, untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan penerapan model *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan keterampilan menulis deskriptif pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan keterampilan menulis deskriptif pada siswa sekolah dasar, untuk mengetahui peningkatan pembelajaran dengan penerapan model *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan keterampilan menulis (Sari et al., 2021).

Adapun kelebihan dan kekurangan metode TTW. Berikut kelebihan metode *Think-Talk-Write*:

a. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis:

Metode ini mendorong siswa untuk berpikir kritis sebelum berbicara atau menulis. Mereka harus merenungkan ide-ide mereka sebelum mengungkapkannya.

b. Peningkatan Keterampilan Berbicara:

Proses berbicara membantu siswa untuk mengorganisir ide-ide mereka secara lisan sebelum menuliskannya. Ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan ekspresi lisan.

c. Pengembangan Keterampilan Menulis:

Dengan menuliskan pemikiran mereka, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis mereka. Hal ini termasuk pengorganisasian ide, pemilihan kata, dan tata bahasa.

d. Partisipasi Aktif:

Metode ini mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Mereka terlibat dalam berpikir, berbicara, dan menulis, sehingga lebih terlibat dalam materi pelajaran.

e. Pembedahan Pemahaman:

Proses ini membantu siswa untuk mendalami pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Dengan berpikir, berbicara, dan menulis, mereka dapat menguraikan pemahaman mereka secara lebih mendalam.

Kekurangan Metode *Think-Talk-Write* :

a. Waktu yang Dibutuhkan:

Metode ini memerlukan waktu yang cukup lama karena melibatkan tiga langkah: berpikir, berbicara, dan menulis. Hal ini bisa menjadi kendala dalam lingkungan pembelajaran yang terbatas waktu.

b. Kurang Efektif untuk Materi Kompleks:

Untuk materi yang kompleks, terkadang siswa memerlukan waktu lebih lama untuk berpikir dan merumuskan pemikiran mereka. Ini bisa menyulitkan dalam mencapai tingkat produktivitas yang diinginkan.

c. Keterbatasan dalam Kelompok Besar:

Metode ini mungkin tidak seefektif jika diterapkan pada kelompok besar karena memerlukan waktu yang lebih lama untuk setiap individu berpartisipasi.

d. Keterbatasan dalam Menanggapi Realitas:

Proses berbicara dan menulis mungkin tidak selalu mencerminkan respons spontan atau realitas sebenarnya. Beberapa siswa mungkin tidak merasa nyaman untuk secara terbuka berbicara atau menulis.

e. Ketergantungan pada Keterampilan Berbicara dan Menulis:

Siswa yang memiliki keterampilan berbicara dan menulis yang lebih lemah mungkin merasa kesulitan mengikuti metode ini dengan baik.

Penting untuk diingat bahwa kelebihan dan kekurangan metode ini dapat bervariasi tergantung pada konteks pembelajaran, materi pelajaran, dan karakteristik siswa.

5. Penelitian yang Relevan

Dikemukakan beberapa penelitian yang relevan dan dapat dijadikan sebagai pembandingan atau acuan bagi penelitian tindakan ini. Beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Tabel persamaan dan perbedaan penelitian

No	Judul Penelitian	Jurnal	Persamaan	Perbedaan
1	Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran <i>field trip</i>	<i>Journal on teacher education research & learning in faculty of education</i> journal.universitas pahlawan.ac.id	Persamaannya yaitu kemampuan menulis karangan deskripsi	Perbedaannya yaitu penelitian saya menggunakan metode <i>Think Talk Write</i> (TTW) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode pembelajaran <i>field trip</i>
2	Penerapan Metode Karya Wisata untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar	ejournal.unesa.ac.id JPGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216	Persamaannya yaitu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.	Pada penelitian terdahulu metode yang diterapkan yaitu metode karya wisata. Sedangkan metode yang saya terapkan yaitu metode <i>think, talk, write</i> .

No	Judul Penelitian	Jurnal	Persamaan	Perbedaan
3	Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar	EDUMASPUL Jurnal Pendidikan Vol. 5 – No. 2, year (2021), page 250-262	Persamaannya yaitu meningkatkan proses pembelajaran, keterampilan menulis dan model <i>Think, Talk, Write</i> di sekolah dasar,	Pada jurnal tersebut lebih kepada keterampilan menulis kalimat efektif sedangkan penelitian saya yaitu keterampilan menulis deskriptif. Subjek penelitian terdahulu dilakukan pada siswa kelas 3 sedangkan penelitian saya dikelas 5

C. Kerangka Berpikir

Metode *think talk write* merupakan model pembelajaran didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Dalam model pembelajaran ini, siswa didorong untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan berkenaan dengan suatu topik. Metode ini merupakan metode yang dapat melatih kemampuan berpikir dan menulis siswa. Metode *think talk write* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi memiliki kelebihan yaitu:

1. Siswa menjadi lebih kritis
2. Semua siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran
3. Siswa lebih paham terhadap materi yang dipelajari.

Kegiatan menulis karangan deskripsi dengan *think talk write* akan lebih optimal apabila ditunjang dengan media pembelajaran. Peneliti memilih media visual untuk menunjang pembelajaran dengan metode *think talk write*. Di banyak negara, mata pelajaran menulis sudah termasuk dalam kurikulum pendidikan dasar. Kapan mata pelajaran menulis diajarkan dalam sehari biasanya tergantung pada sistem pendidikan setempat. Dalam beberapa sistem pendidikan, anak-anak mungkin diajarkan menulis sejak kelas prasekolah atau taman kanak-kanak, yang biasanya dimulai pada usia sekitar 3 hingga 6 tahun. Di sekolah dasar, pembelajaran menulis adalah bagian integral dari kurikulum bahasa dan sastra. Anak-anak biasanya terus mengembangkan keterampilan menulis mereka sepanjang tahun-tahun sekolah dasar, dengan fokus pada peningkatan keterampilan menulis mereka seiring bertambahnya usia dan tingkat kelas. Penting untuk diingat bahwa setiap negara dan sistem pendidikan memiliki kebijakan dan kurikulum yang berbeda. Oleh karena itu, waktu pembelajaran menulis bisa bervariasi. Jika Anda ingin mengetahui lebih lanjut tentang kurikulum pendidikan di suatu negara atau wilayah tertentu, disarankan untuk menghubungi lembaga pendidikan setempat atau departemen pendidikan terkait untuk informasi yang lebih spesifik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tegal Parang 05 Jakarta Selatan, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis karangan deskripsi. Masalah tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, siswa kurang antusias dalam pembelajaran, minat siswa dalam menulis kurang, dan kurangnya fasilitas yang memadai untuk menunjang pembelajaran sehingga proses belajar mengajar kurang optimal. Siswa kurang antusias dalam pembelajaran, siswa belum mampu menuangkan gagasan, pendapat, maupun idenya ke dalam bentuk tulisan. Kemudian pada kegiatan kelompok siswa cenderung mengerjakan secara individual sehingga tidak terbentuk partisipasi dalam kelompok, kurangnya media pendukung dalam proses pembelajaran, serta selama pembelajaran guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dan merasa bosan. Disana juga selalu menerapkan metode konvensional, yaitu metode ceramah. Media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran tersebut hanya

mengandalkan buku paket dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hasilnya ternyata kurang optimal Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa.

Penggunaan metode *Think, Talk, Write* (TTW) bertujuan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berbicara, kemampuan menulis dan mendorong ekspresi kreatif. Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan siswa akan memperoleh pencapaian belajar yang optimal berupa keterampilan menulis yang memadai sebagai bekal pada tahap pembelajaran menulis deskriptif pada kelas-kelas berikutnya. Adapun bentuk kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir seperti telah dikemukakan tersebut, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode TTW dapat meningkatkan keterampilan menulis deskriptif pada siswa kelas V SDN Tegal Parang 05. (Hota et al., 2022)

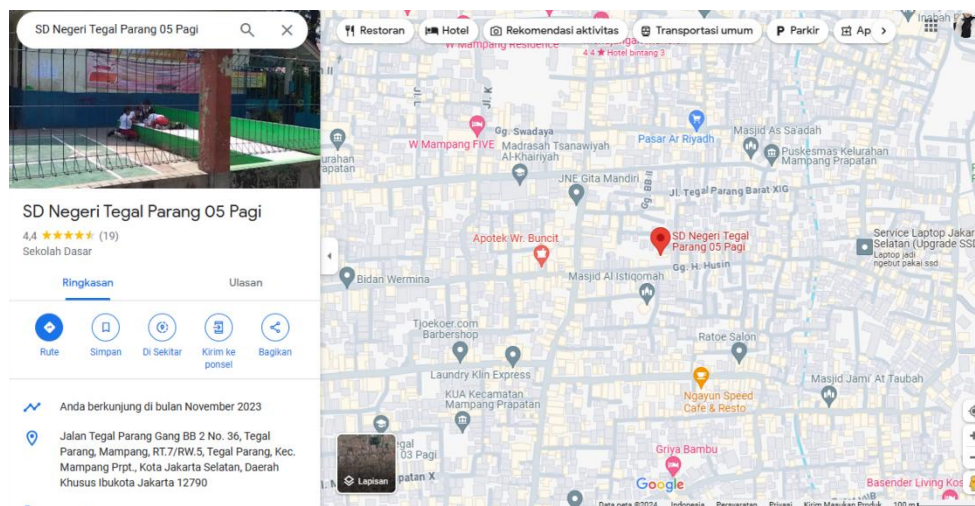
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegal Parang 05 Mampang Jakarta Selatan, tepatnya di kelas V.



Gambar 3. 1 Maps Letak Sd Negeri Tegal Parang 05

Alamat di jalan tegal parang gang BB 2 No.36, tegal parang, mampang, RT.7/RW.5, tegal parang, kecamatan mampang perapatan, kota Jakarta Selatan, Daerah khusus ibukota Jakarta 12790.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 – September 2024.

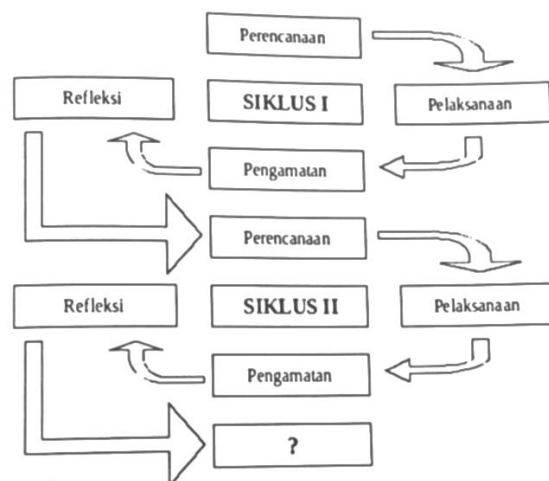
B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas dikembangkan dengan tujuan untuk menemukan Solusi atas masalah-masalah sosial (termasuk Pendidikan). Penelitian tindakan dimulai dengan mempelajari masalah secara sistematis. Temuan menjadi dasar untuk mengembangkan rencana kerja (tindakan) untuk mengatasi masalah. Lebih umum,

penelitian tindakan didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk tindakan kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan memecahkan masalah mengamati subjek yang dipelajari dan kemudian mengamati keberhasilan dan konsekuensi dari tindak lanjut yang diberikan berupa menyelesaikan kondisi atau keadaan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Penelitian tindakan ini dilakukan secara kolaboratif, yaitu bekerja sama dengan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tegal Parang 05. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan, yakni melaksanakan pembelajaran menulis deskriptif dengan menggunakan metode *Think, Talk, Write* (TTW), sedangkan guru sendiri bertindak sebagai observer.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian ini dianggap mudah dalam prosedur tahapannya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas dan perilaku siswa dikelas. Desain penelitian yang dipergunakan berbentuk siklus model Kemmis dan Taggart. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Desain penelitian ini adalah perencanaan, struktur dan strategi penelitian dalam rangka mengendalikan penyimpangan yang mungkin terjadi dan menjawab pertanyaan yang mungkin terjadi. Desain model Kemmis & Taggart dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Bagan Siklus PTK

Gambar di atas menunjukkan bahwa dalam model Kemmis & Taggart, penelitian tindakan diawali dengan tahap perencanaan (*planning*), kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan/pemberian tindakan (*acting*), pengamatan atau observasi (*observing*), dan diakhiri dengan tahap refleksi (*reflecting*). Pada tahap pelaksanaan, pemberian tindakan dan observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan tetapi dilakukan oleh dua orang yang berbeda. Dalam konteks penelitian ini, pemberian tindakan yang berupa pembelajaran teks deskriptif dengan menerapkan metode *Think, Talk, Write* (TTW) dilakukan oleh guru kelas, sedangkan observasi atas pemberian intervensi tersebut dilakukan oleh peneliti.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Namun apabila indikator ketercapaian masih belum tercapai maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

1. Rancangan siklus 1

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I akan dilakukan 6 pertemuan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Tahap perencanaan

Di tahap ini, peneliti mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru. Hal ini meliputi cara guru mengajar, aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran, hasil belajar siswa, masalah-masalah yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung, sehingga peneliti dapat menyiapkan hal yang dapat mengatasi masalah – masalah yang ada. Kemudian guru dan peneliti melakukan Langkah-langkah berikut :

- 1) Menyusun Modul Ajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka.
- 2) Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.
- 3) Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

- 4) Menyusun lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk memantau proses pembelajaran teks deskriptif dengan metode *Think, Talk, Write* (TTW).
- b. Mempersiapkan soal tes untuk siswa yang akan diberikan pada akhir siklus.
- c. Mempersiapkan kamera/gadget untuk mendokumentasikan pada saat pembelajaran berlangsung.
- d. Tahap pelaksanaan tindakan dan observasi
 - 1) Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat.
 - 2) Mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
 - 3) Guru mengevaluasi hasil belajar.
- e. Refleksi

Pada tahap ini peneliti membandingkan kegiatan pembelajaran serta hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tegal Parang 05 sebelum dan sesudah dilakukannya metode *Think, Talk, Write* (TTW) dalam proses pembelajaran. Selain itu, di tahap ini peneliti juga menetapkan Keputusan untuk melanjutkan penelitian ke siklus II atau tidak.

2. Rancangan siklus II

Rancangan siklus II merupakan sebuah tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki siklus I yang tidak / belum berhasil. Jika setelah siklus II dilakukan hasil belajar siswa belum mencapai kriteria keberhasilan, maka siklus III akan dilakukan. Akan tetapi jika hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria keberhasilan, maka penelitian akan dihentikan.

C. Pemilihan Subyek Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tegal Parang 05 yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Karakteristik kemampuan menulis deskriptif yang diketahui berdasarkan hasil tes pada studi pendahuluan menjadi pertimbangan utama dalam memilih dan menentukan subyek penelitian. Subyek penelitian tersebut menjadi unit analisis yang dibahas dalam penelitian.

D. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan adalah parameter yang menjadi acuan dalam mengukur dan menilai proses maupun hasil penelitian tindakan. Kriteria keberhasilan ini terutama dilihat dari keluaran (*output*) berupa peningkatan keterampilan menulis deskriptif. Berdasarkan hal itu, kriteria keberhasilan penelitian tindakan ini terdiri dari kriteria keberhasilan individual dan kriteria keberhasilan klasikal.

1. Kriteria Keberhasilan Individual

Kriteria keberhasilan individual adalah parameter keterampilan menulis deskriptif bagi setiap individu siswa yang menjadi subyek penelitian. Kriteria keberhasilan individual dilihat berdasarkan perolehan skor hasil tes unjuk kerja dengan ketentuan bahwa setiap siswa dinyatakan memenuhi kriteria keberhasilan individual apabila perolehan skornya ≥ 80 .

2. Kriteria Keberhasilan Klasikal

Kriteria keberhasilan klasikal adalah parameter keterampilan menulis deskriptif secara keseluruhan dalam satu kelas. Dengan kata lain kriteria keberhasilan klasikal adalah jumlah dan persentase siswa yang memperoleh skor tes ≥ 80 . Dalam penelitian ini, kriteria keberhasilan klasikal dinyatakan terpenuhi apabila siswa yang berhasil memenuhi kriteria keberhasilan individual atau perolehan skornya ≥ 80 sekurang-kurangnya berjumlah 90 % atau 15 dari 20 orang.

E. Jenis dan Sumber Data

Data adalah fakta-fakta yang berhasil dihimpun dan dikumpulkan dalam suatu penelitian, tetapi masih merupakan bahan mentah yang harus diolah dan dianalisis

lebih lanjut agar menjadi informasi yang bermakna. Dalam penelitian ini, data dikelompokkan berdasarkan jenis dan sumbernya.

1. Jenis Data

Berdasarkan jenisnya, data dikelompokkan dalam dua kategori berikut :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk selain angka, dapat berupa catatan lapangan peneliti yang diperoleh melalui observasi, penilaian atau asesmen terhadap pemberian tindakan, dan dapat pula berupa gambar foto. Dalam penelitian ini jenis data kualitatif umumnya dituangkan dalam bentuk kata-kata atau pernyataan tertulis.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif umumnya menjadi bahan dasar bagi setiap permasalahan yang bersifat statistik. Oleh karena itu, data kuantitatif diolah dengan menggunakan statistik-matematis. Dalam penelitian ini data kuantitatif berupa skor hasil tes kemampuan menulis deskriptif.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang beragam, tetapi yang paling utama berasal dari subyek penelitian. Data yang berasal dari subyek penelitian tersebut menjadi data utama yang diolah dalam penelitian ini. Sumber sumber data lainnya berasal dari hasil wawancara dengan guru kelas dan beberapa subyek penelitian yang dipilih secara acak (*random*). Data hasil wawancara ini menjadi data pendukung atau data pelengkap untuk memperjelas mengenai gambaran keadaan yang sebenarnya. Selain itu, sumber data lainnya adalah catatan hasil observasi dan hasil analisis atas dokumen-dokumen yang relevan guna mendukung dan melengkapi data utama.

F. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes untuk mengukur dan menilai keterampilan menulis deskriptif. Penyusunan instrumen tes tersebut dilakukan melalui

tahapan-tahapan sebagai berikut : (1) merumuskan definisi konseptual, (2) merumuskan definisi operasional, dan (3) menyusun kisi-kisi instrument.

1) Definisi Konseptual

Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi memang tak pernah lepas satu sama lain dan saling berkaitan. Menulis juga dapat diartikan sebagai salah satu upaya dalam mengekspresikan atau menuangkan dari apa yang kita lihat, dengar, dan ketahui hingga menjadi tulisan atau kalimat yang disebut deskriptif (Dalilah & Halidjah, n.d., 2023).

Paragraf deskriptif adalah paragraf yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek dengan terperinci terhadap objek yang dibicarakan tersebut. Pengajaran menulis ditujukan agar siswa mampu memahami dan dapat mengomunikasikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Dalam upaya memudahkan proses pembelajaran tersebut, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang sesuai agar dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif (Zikri Wiguna & Kusuma Yudha, 2019)

2) Definisi Operasional

Keterampilan menulis deskriptif merupakan kemampuan siswa dalam menggambarkan dan menuangkan suatu objek ke dalam tulisan berdasarkan apa yang mereka lihat secara langsung, berdasarkan apa yang mereka rasakan dan dengar sehingga melalui proses melihat, berfikir, berbicara dan menuliskan Kembali siswa dapat menyusun kata menjadi sebuah kalimat atau paragraf deskriptif dengan baik dan benar.

3) Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Tabel kisi kisi Instrumen

Indikator	Soal	Kompetensi	Nomor
Definisi teks deskriptif	Pengertian teks deskriptif	Siswa dapat menjelaskan dan menuliskan mengenai teks deskriptif sesuai yang mereka pahami.	1
Ciri-ciri teks deskriptif	Ciri-ciri teks deskriptif	Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri teks deskriptif.	2
Menjelaskan sebuah gambar	Disajikan <i>flashcard</i> /gambar	Siswa dapat menjelaskan dan memahami sebuah gambar berdasarkan apa yang mereka lihat.	3
Menuliskan teks deskriptif dari gambar	Disajikan <i>flashcard</i> /gambar	Siswa dapat menuliskan ke dalam kertas tentang apa yang ada di gambar sehingga menjadi teks deskriptif yang baik dan benar.	4
Membacakan teks deskriptif	Membaca teks deskriptif dengan baik dan benar	Siswa dapat membacakan atau menjelaskan dengan lancar dan intonasi jelas dari apa yang sudah dituliskan mengenai teks deskriptif sesuai gambar.	5

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan kisi-kisi instrumen disusunlah instrumen penelitian dan rubrik penilaiannya. Sebelum digunakan dalam penelitian, keduanya diuji kehandalannya melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

- a. Uji validitas dilakukan untuk menilai ketepatan atau kecermatan dalam mengukur apa yang ingin diukur.
- b. Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistennya sehingga apabila instrumen tersebut digunakan berkali-kali, tetap menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini, uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *expert judgment*, yaitu pengujian yang dilakukan para pakar dibidangnya. Dalam hal ini pakar yang dimaksud adalah para pembimbing tesis atau pakar lain yang direkomendasikan. Validitas ini juga menggunakan validitas isi untuk menentukan validitas *instrument*. Pada validitas isi, penyusunan tes harus bersumber dari kurikulum bidang studi yang akan diukur hasil belajarnya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan dilakukan dengan menggunakan beberapa perangkat, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya melalui alat observasi berkenaan dengan hal-hal yang diamati atau diteliti. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipasi, yakni observer tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru dan subyek penelitian, melainkan hanya mengamati dan mencatatnya.

2. Tes

Tes adalah salah satu cara untuk memperoleh informasi mengenai performa atau kemampuan siswa, baik secara individual maupun kolektif pada suatu bidang tertentu yang dapat dilaksanakan dalam bentuk yang bermacam-macam, antara lain tes tertulis, tes lisan, dan tes unjuk kerja. Bentuk tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja yang dilakukan untuk menilai/mengukur kemampuan siswa

dalam memberikan gagasan/ide dari apa yang dilihat, menuliskan menjadi sebuah teks deskriptif dan membaca dan menjelaskan dari apa yang sudah dituliskan. Penilaiannya dititik beratkan pada keterampilan menulis deskriptif dengan metode *Think, Talk, Write* (TTW) dan dibantu media yang mendukung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen yang relevan dengan konteks penelitian. Selain itu, dokumentasi dilakukan pula dengan cara mengambil gambar pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Gambar dimaksud dapat berupa foto atau rekaman yang menggambarkan proses pembelajaran secara nyata sesuai keadaan yang sebenarnya. Data yang diperoleh melalui dokumentasi diharapkan dapat memperkuat kesimpulan atau generalisasi hasil penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah, menyajikan, dan menganalisis data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi yang berhasil dikumpulkan dalam suatu penelitian sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki arti dan makna yang sejalan dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif-kualitatif dan analisis deskriptif-kuantitatif. Analisis deskriptif-kualitatif digunakan terhadap data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis deskriptif-kualitatif ini berupa uraian mengenai fakta-fakta yang menggambarkan keterampilan menulis teks deskriptif siswa sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sedangkan analisis deskriptif-kuantitatif digunakan terhadap data hasil tes kemampuan dalam menulis teks deskriptif.

Analisis deskriptif-kuantitatif dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penskoran

Penskoran adalah pemberian skor dalam bentuk angka pada skala 1–4. Dalam hal ini, keterampilan menulis teks deskriptif siswa dinilai berdasarkan skor 1, 2, 3, 4 sesuai kriteria yang telah ditetapkan, dengan cara mencontreng (✓) salah satu kolom skor yang tercantum pada rubrik penilaian berikut ini

Tabel 3. 2 Tabel Rubrik Penilaian

No	Indikator	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Definisi teks deskriptif	✓				3
2	Ciri-ciri teks deskriptif	✓				4
3	Memberikan penjelasan tentang sebuah gambar	✓				3
4	Memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa dengan <i>flashcard</i> / gambar yang akan mereka deskripsikan	✓				4
5	Membacakan teks deskriptif yang telah dibuat.	✓				4

Skala Keterampilan Kognitif

Tabel 3. 3 Skala Keterampilan Kognitif

No	Pilihan Jawaban	Skor	Kriteria
1	Amat Baik (A)	4	Siswa sangat mampu memahami dan menuliskan teks deskripsi sesuai instruksi soal / perintah guru dan penggunaan

No	Pilihan Jawaban	Skor	Kriteria
			kalimat serta tanda baca sesuai dengan kaidah kebahasaan.
2	Baik (B)	3	Siswa mampu memahami dan menuliskan teks deskripsi sesuai instruksi soal / perintah guru dan penggunaan kalimat serta tanda baca sesuai dengan kaidah kebahasaan.
3	Cukup Baik (C)	2	Siswa cukup mampu memahami dan menuliskan teks deskripsi sesuai instruksi soal / perintah guru namun dengan adanya bantuan teman/guru.
4	Kurang (K)	1	Tidak mampu.

Kriteria Skor

Skor 4 = Siswa dapat melaksanakan instruksi guru dengan benar tanpa bantuan verbal maupun non-verbal.

Skor 3 = Siswa dapat melaksanakan instruksi guru dengan benar tetapi masih mendapatkan bantuan verbal maupun non-verbal.

Skor 2 = Siswa dapat melaksanakan instruksi guru tetapi masih melakukan kesalahan meskipun mendapatkan bantuan verbal dan non-verbal.

Skor 1 = Siswa belum dapat melaksanakan instruksi guru.

2. Konvensi Skor

Skor perolehan setiap siswa selanjutnya dikonversikan pada skala 0–100 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SA = \frac{SP}{SM} \times 100$$

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

SA = Skor Akhir;

M = Rata-rata

N = Jumlah Siswa

SP = Skor Perolehan;

ΣX = Jumlah Nilai

SM = Skor Maksimal

3. Interpretasi Skor Akhir

Skor akhir setiap siswa diinterpretasikan dengan cara dibandingkan dengan skor kriteria keberhasilan individual sebesar 80. Setiap siswa dinyatakan tuntas dan dianggap memiliki keterampilan menulis teks deskriptif jika perolehan skor akhirnya ≥ 80 .

4. Interpretasi Keberhasilan Penelitian Tindakan

Interpretasi terhadap keberhasilan penelitian tindakan ditetapkan bahwa penelitian tindakan dinyatakan berhasil jika siswa yang memperoleh skor akhir ≥ 80 berjumlah sekurang-kurangnya 90% atau 15 dari 20 orang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat dideskripsikan data hasil penelitian dan pengamatan untuk melihat pengaruh kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia teks deskripsi dengan menggunakan metode *think, talk, write* pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tegal Parang 05. Adapun kategori keberhasilan mengajar peneliti membagi menjadi 4 kategori kriteria skor yaitu sebagai berikut skor 4 siswa dapat melaksanakan instruksi guru dengan benar tanpa bantuan verbal maupun non-verbal, skor 3 siswa dapat melaksanakan instruksi guru dengan benar tetapi masih mendapatkan bantuan verbal maupun non-verbal, skor 2 siswa dapat melaksanakan instruksi guru tetapi masih melakukan kesalahan meskipun mendapatkan bantuan verbal dan non-verbal dan skor 1 siswa belum dapat melaksanakan instruksi guru. Penelitian tindakan dinyatakan berhasil jika siswa yang memperoleh skor akhir ≥ 80 berjumlah sekurang-kurangnya 90% atau 15 dari 20 orang.

1. Pra Siklus

Sebelum peneliti melakukan siklus I dan siklus II, peneliti melakukan persiapan-persiapan pra-siklus yaitu mencari dan mengumpulkan data-data anak yang akan diteliti melalui observasi langsung sebanyak 1 kali pertemuan, yaitu pada hari senin tanggal 29 Juli 2024.

Adapun data yang diperoleh dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tegal Parang 05 kelas 5 berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan di hari senin pukul 07.05 – 08.50 pagi, lalu di hari rabu dan jumat pukul 09.25 – 11.00. Hasil obervasi diketahui bahwa siswa kelas 5 dalam pembelajaran dikelas kurang antusias dan tidak paham dalam pembelajaran Bahasa Indonesia jika hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi ketika guru menggunakan metode menggabungkan permainan dengan

materi pembelajaran yang menyenangkan seperti adanya kuis , melibatkan siswa aktif sambil bernyanyi membentuk lingkaran justru siswa akan paham dan mengasah kemampuan siswa sejauh mana kosa kata yang mereka punya. Dalam pembelajaran ketika peneliti observasi guru terkadang masih terpaku pada buku, ceramah dan games saja sehingga terkadang cukup membosankan dan ada beberapa siswa yang membuat gaduh dikelas, masih terbilang kurangnya variatif dalam menggunakan metode mengajar yang pas saat didalam kelas. Melihat kondisi proses pembelajaran tersebut maka peneliti menerapkan metode *Think, Talk, Write*.

Hasil observasi menunjukan bahwa siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tegal Parang 05 rata-rata berasal dari kalangan menengah ke bawah, Pendidikan orang tua mereka rata-rata Tingkat Sekolah Dasar, ada juga yang SMK, dan ada beberapa yang diploma / sarjana. Orang tua mereka ada yang sibuk bekerja, ada yang ibu rumah tangga sehingga terkadang ada anak yang kurang diperhatikan jika kedua orang tuanya bekerja. Adapun pekerjaan dan penghasilan orang tua siswa yaitu terdapat buruh dan wiraswasta.

Sebelum peneliti melakukan Tindakan pada siklus I dan siklus II terlebih dahulu peneliti melakukan pretest pada saat observasi pada hari senin 29 Juli 2024. Peneliti memberikan lembar instrumen kepada kolaborator, kemudian peneliti bersama kolaborator masuk ke dalam kelas. Pada awal pembelajaran dimulai dengan baca doa Bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa yaitu Khalidi, bernyanyi lagu Indonesia raya dan pemberian salam. Peneliti memberikan arahan kepada siswa bahwasanya hari ini akan belajar tentang kata sifat, antonim dan sinonim serta sampai bagaimana siswa merangkai sebuah teks deskripsi. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan pada siswa saat sebelum pretest dilakukan. Peneliti menjelaskan dan mengamati siswa bagaimana kemampuan menulis dan mengenali sifat seseorang.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dari 20 siswa kelas 5 SDN Tegal Parang 05 dalam kemampuan menulis teks deskripsi masih banyak yang belum mencapai hasil yang diharapkan dan juga dalam penulisan teks deskripsi ada beberapa siswa yang belum tepat dalam menyusun kalimat yang baik dan benar

apalagi penggunaan kata sifat. Hasil keseluruhan dari observasi yang telah dilakukan dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Pretest Kemampuan menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V SDN Tegal Parang 05

No	Nama Responden	Mengamati	Menyebutkan	Menuliskan	Menjelaskan
1	AN	K	K	K	K
2	AA	K	K	K	K
3	AAA	B	C	K	C
4	ARA	B	B	B	C
5	ARP	K	K	C	C
6	ASR	C	C	K	C
7	AAM	K	K	K	K
8	BMK	C	C	K	C
9	DK	C	K	K	K
10	DSH	K	K	K	K
11	DA	C	K	K	K
12	DM	K	C	K	C
13	HW	K	K	K	K
14	KAR	C	C	K	C
15	KF	K	K	K	K
16	KAY	C	K	C	C
17	LS	B	B	B	C
18	MI	K	K	K	K
19	MF	C	K	K	K
20	MAS	K	K	K	K

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa siswa belum mencapai katagori Amat Baik (A) atau skor 4, hampir semua masih dalam katagori Kurang (K) atau skor 1.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan. Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus I meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Perencanaan pelaksanaan tindakan dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti sebagai pelaksana tindakan bersama dengan wali kelas sebagai *observer*. Pelaksanaan didesain sedemikian rupa dalam bentuk modul ajar dengan tetap mengacu pada pencapaian kompetensi dasar dan indikator-indikator tertentu kurikulum Merdeka. Sebelum melaksanakan dan memberikan tindakan penelitian pada Siklus I (satu) peneliti terlebih dahulu menyusun langkah-langkah perencanaan sebagai berikut :

- 1) Memberikan penjelasan dan izin kepada kepala sekolah, wali kelas 5, dan siswa kelas 5 sehingga mereka paham maksud dan tujuan peneliti sehingga dapat mendukung kegiatan peneliti.
- 2) Membuat modul ajar sebagai persiapan perencanaan melakukan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Menyusun modul ajar terlebih dahulu lalu didiskusikan dengan kolaborator. Modul ajar disusun berdasarkan tujuan kegiatan, media dan alat pengumpulan data yang terbagi menjadi 6 kali pertemuan (siklus I).
- 3) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Media tersebut berupa *power point*, *flashcard* gambar, menyiapkan alat pengumpulan data berupa catatan lapangan, lembar instrumen dan dokumentasi (*kamera/handphone*).

b. Tindakan

Pada tahap tindakan ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap kelas dan siswa-siswa yang akan menjalani objek peneliti. Pengamatan ini dilakukan dari mulai anak datang ke sekolah/penyambutan, berbaris, masuk, *circle time*, proses pembelajaran, sampai waktu anak pulang. Dalam hal ini, peneliti membantu guru dalam mengkondisikan siswa sebelum

melakukan kegiatan pembelajaran. Peneliti secara seksama mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru serta mencatat semua hasil pengamatan untuk dijalankan sebagai bahan acuan dan masukan dalam pemberian tindakan nanti. Sebagai pelengkap dokumen sebelum pemberian tindakan, peneliti juga mengambil dokumentasi pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Setelah melakukan pengamatan, peneliti bersama guru dan kepala sekolah melakukan diskusi untuk membuat perencanaan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Setelah menyiapkan peralatan dan tempat, maka peneliti dan guru kelas 5 memulai pelaksanaan sesuai program yang dirancang. Program tindakan siklus I terdiri dari 6 pertemuan dan siklus II 6 pertemuan yang masing-masing disesuaikan dengan waktu belajar yang dijadwalkan sekolah. Tindakan yang diberikan kepada siswa kelas 5 dapat dilihat berdasarkan pertemuan.

Adapun tindakan siklus I dan II yang diberikan kepada siswa kelas 5 SDN Tegal Parang 05 sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Pelaksanaan Siklus 1

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi Pokok	Kegiatan
1.	Rabu, 31 Juli 2024	Ke-1 (Satu)	Teks deskripsi tentang mendeskripsikan diri sendiri	- Mengkondisikan siswa kelas 5 untuk memulai kegiatan (doa belajar). - <i>Ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran. - Menjelaskan materi menggunakan power point tentang materi teks deskripsi.

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi Pokok	Kegiatan
				- Menyiapkan siswa - Mengajak dan interaksi dengan siswa - Mengeksplor dan memberikan contoh cara mendeskripsikan suatu objek benda, gambar, orang, tempat baik objek nyata ataupun gambar yang tersedia di power point. - Siswa interaksi dan memberikan pendapatnya - Siswa menuliskan teks deskripsi tentang diri sendiri dan membacakannya ke depan kelas. - Tanya jawab apabila ada hal yang belum dimengerti - Doa penutup pembelajaran dan selesai.

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi Pokok	Kegiatan
2	Jumat, 2 Agustus 2024	Ke-2 (Dua)	Membuat mind mapping tentang materi teks deskripsi	- Mengkondisikan siswa kelas 5 untuk memulai kegiatan (doa belajar). - <i>Ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran. - Tanya jawab tentang materi kemarin - Menjelaskan materi teks deskripsi tentang pengertian, ciri-ciri, tujuan sampai dengan menuliskan teks deskripsi seperti apa. - Mengajak dan interaksi dengan siswa selama pembelajaran - Mengeksplor benda disekitar - Membuat catatan / <i>mind mapping</i> tentang teks deskripsi agar siswa lebih memahaminya. - <i>Mind mapping</i> dikumpulkan. - tanya jawab dan games - doa penutup pembelajaran dan selesai.

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi Pokok	Kegiatan
3	Rabu, 7 Agustus 2024	Ke-3 (Tiga)	Teks deskripsi tentang sahabat atau teman sebangku	- Mengkondisikan siswa kelas 5 untuk memulai kegiatan (doa belajar). - <i>Ice breaking</i> sebelum pembelajaran. - Tanya jawab tentang materi kemarin. - Mempraktikkan cara mendeskripsikan orang lain didepan kelas. - Mengajak dan interaksi dengan siswa selama pembelajaran. - Siswa secara berpasangan dengan temannya mendeskripsikan ‘teman sebangku’ / “sahabat” - Siswa menuliskan teks deskripsi tentang teman sebangku / sahabat. - Siswa membacakan / menjelaskan apa yang sudah dituliskan. - Doa penutup dan pembelajaran selesai.

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi Pokok	Kegiatan
4	Jumat, 9 Agustus 2024	Ke-4 (Empat)	Teks deskripsi tentang benda sekitar melalui penjelasan video animasi	- Mengkondisikan siswa kelas 5 untuk memulai kegiatan (doa belajar). - <i>Ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran. - Tanya jawab tentang materi kemarin. - Menjelaskan materi teks deskripsi tentang benda sekitar. - Mengajak dan interaksi dengan siswa selama pembelajaran - Mengeksplor benda disekitar. - Games tebak gambar <i>flashcard</i> tentang benda dan tempat. - tanya jawab - doa penutup pembelajaran dan selesai.
5	Rabu, 14 Agustus 2024	Ke-5 (Lima dan Ke-6 (Enam)	Evaluasi wawancara siswa tentang pembelajaran teks deskripsi	- Mengkondisikan siswa kelas 5 untuk memulai kegiatan (doa belajar) - <i>Ice breaking</i> - Mengisi angket

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi Pokok	Kegiatan
			menggunakan metode <i>Think, Talk, Write</i> .	- Wawancara - Membuat yel-yel untuk lomba di esok hari menyambut 17 Agustus.

4) Pertemuan 1

Pada pertemuan ke-1 ini, setelah kegiatan rutinitas dilakukan bersama siswa kelas 5 (penyambutan, berbaris, berdoa, absensi dan selesai olah raga). Guru membantu mengkondisikan siswa untuk memulai kegiatan. Guru kemudian menjelaskan materi tentang teks deskripsi menggunakan media *power point* kemudian disampaikan pada siswa secara jelas dan mudah.

Pada pertemuan ini, guru mengajak siswa mengamati dan mengeksplor benda / objek yang ada disekitar, dari mulai bagaimana mendeskripsikan objek, belajar kata-kata sifat, menyebutkan ciri-ciri objek dll :



Gambar 4. 1 Aktivitas Guru Menjelaskan Materi Teks Deskripsi



Gambar 4. 2 Aktivitas Siswa Mengeksplor objek Sekitar



Gambar 4. 3 Aktivitas Siswa Menulis Teks Deskripsi

Setelah seluruh kegiatan pertemuan ke-1 selesai guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dan evaluasi bersama.

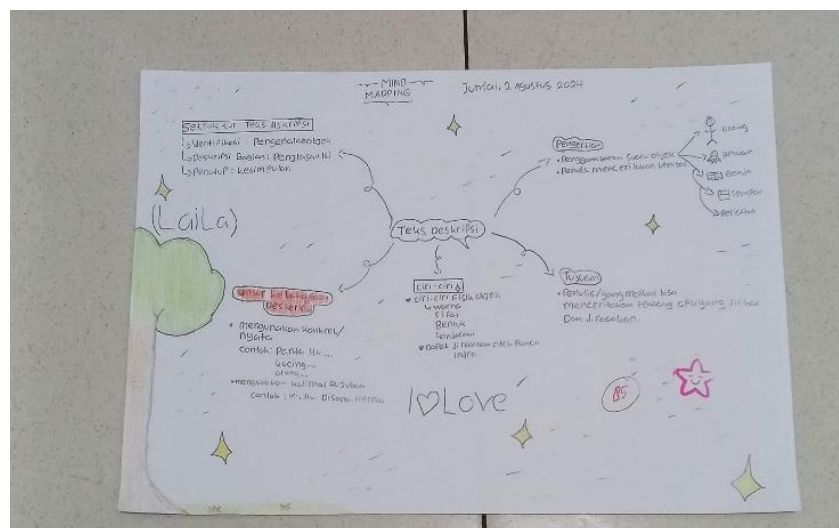
5) Pertemuan 2

Pada pertemuan ke-2 ini dimulai pukul 09.30. Kegiatan dimulai dengan rutinitas siswa. Guru membantu mengkondisikan anak untuk memulai kegiatan peneliti. Guru memulai kegiatan dengan menjelaskan secara detail pengertian teks deskripsi, ciri-ciri, tujuan dan sampai dengan menuliskan teks deskripsi.

Setelah itu siswa interaksi dengan guru melakukan tanya jawab dan diakhir membuat catatan *mind mapping*.



Gambar 4. 4 Aktivitas Siswa membuat mind mapping

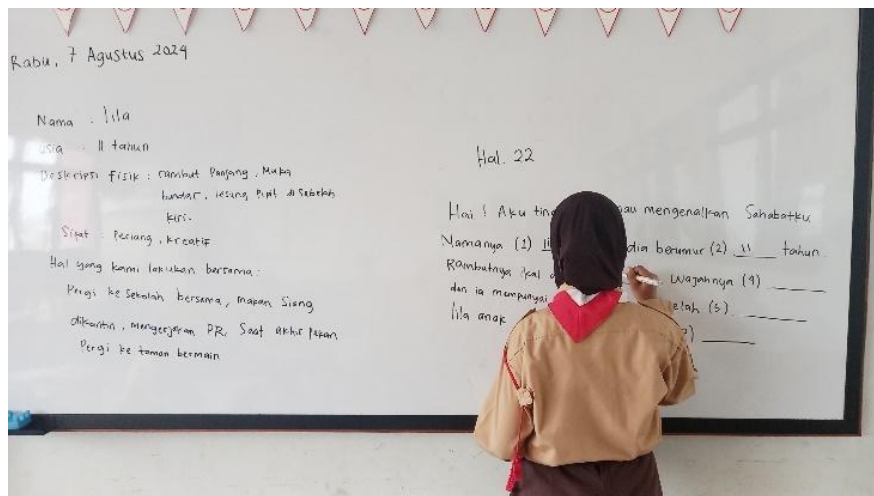


Gambar 4. 5 Hasil Mind Mapping Siswa

6) Pertemuan 3

Pada pertemuan ke-3, seperti biasa siswa masuk pada pukul 9.30 pagi setelah kegiatan rutinitas selesai. Selanjutnya, guru menjelaskan materi tentang cara mendeskripsikan objek orang atau lebih tepatnya mendeskripsikan teman kita serta mengaitkannya dengan kegiatan pertemuan ke-2. Setelah itu guru dan

anak melakukan Tanya jawab dan guru merespon serta menuliskan teks deskripsi secara berkelompok / berpasangan.



Gambar 4. 6 Aktivitas Siswa Menulis Teks Deskripsi dipapan tulis

7) Pertemuan 4

Dalam pertemuan ke-4 ini, setelah siswa-siswa masuk dan melakukan kegiatan rutinitas sehari-hari, guru kemudian menyampaikan kegiatan hari itu dan mengaitkannya dengan kegiatan pertemuan ke-3. Hal ini dilakukan agar anak tetap mengingat materi sebelumnya, sehingga anak bisa melanjutkan ke materi selanjutnya.

Kegiatan pada pertemuan ke-4 ini, guru menjelaskan materi melalui video animasi berkaitan dengan materi benda sekitar dan juga guru menggunakan media *flashcard* gambar agar pembelajaran lebih menyenangkan dan bervariasi.



Gambar 4. 7. Aktivitas guru Menjelaskan Materi Deskripsi Benda



Gambar 4. 8 Aktivitas Siswa Tanya jawab Dikelas

8) Pertemuan 5 dan 6

Pertemuan pada akhir siklus I ini yaitu evaluasi apakah cara mengajar / metode *Think, Talk, Write* ini ada perkembangan atau tidak serta apakah dengan media yang digunakan membuat siswa lebih aktif.



Gambar 4.9. Aktivitas guru Mewawancarai dan evaluasi siswa

c. Tahap Observasi

Pada siklus I setelah peneliti melakukan proses kegiatan pembelajaran dan pengamatan selama penelitian dilakukan dengan observasi langsung yang dibantu oleh guru kelas 5. Dalam pengamatan dan observasi ini ditunjukan untuk melihat berbagai aspek kegiatan yaitu, kegiatan guru dalam proses pembelajaran, pengamatan, terhadap kondisi kelas pada siswa ketika proses pembelajaran. Selain itu, pengamatan dilakukan dengan mengambil gambar menggunakan kamera untuk mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai oleh siswa.

Observasi aktivitas siswa, diantaranya siswa yang mengikuti Pelajaran, partisipasi siswa dalam menerima dan menyampaikan tujuan pembelajaran, keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Siswa percaya diri saat kegiatan tanya jawab, interaksi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berkelompok, sampai dengan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas / Latihan yang diberikan guru.

Adapun hasil pengamatan yang dapat dideskripsikan adalah sebagai berikut ini :

Tabel 4. 3 Hasil Pengamatan Siklus

No	Nama Responden	Mengamati	Menyebutkan	Menuliskan	Menjelaskan
1	AN	2	3	3	2
2	AA	2	2	3	1
3	AAA	4	4	3	3
4	ARA	4	4	4	4
5	ARP	3	4	3	3
6	ASR	4	4	4	4
7	AAM	4	3	3	3
8	BMK	4	3	4	4
9	DK	3	3	3	3
10	DSH	4	4	4	4
11	DA	3	4	3	4
12	DM	4	4	3	4
13	HW	4	4	3	3
14	KAR	4	4	3	4
15	KF	3	3	4	4
16	KAY	3	3	3	3
17	LS	4	4	4	4
18	MI	4	4	4	3
19	MF	3	3	3	3
20	MAS	3	3	2	2
Jumlah		11	11	7	9

Keterangan :

A : Amat Baik (4)

B : Baik (3)

C : Cukup Baik (2)

K : Kurang (1)

d. Refleksi

Tahap selanjutnya peneliti melakukan refleksi setelah peneliti melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dengan memberikan tindakan, dan melakukan observasi. Tahap ini merupakan tindakan berupa pembelajaran teks deskripsi dengan menggunakan metode *Think, Talk, Write* kejadian yang dapat dicatat selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I yaitu siswa tampak mulai antusias dan aktif dalam pembelajaran di kelas, media dan objek nyata sangat mendukung pembelajaran serta kegiatan diskusi dan tanya jawab membuat siswa mampu mengemukakan pendapatnya sehingga siswa dapat menuangkan ke dalam sebuah tulisan teks deskripsi.

Kegiatan refleksi yaitu melihat kembali atau merespon suatu kegiatan dan pengalaman mengenai pembelajaran pada hari itu, diskusi dan hasil karya. Kegiatan selanjutnya, melakukan penilaian nyata yang dilakukan secara terus menerus baik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung maupun setelah kegiatan pembelajaran. beberapa hal yang ditemukan dalam siklus I adalah sebagai berikut:

Kelebihan yang muncul dalam siklus I :

- 1) Siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Siswa lebih senang dalam mengamati objek gambar.
- 3) Siswa mulai dapat memahami bagaimana cara menuliskan teks deskripsi singkat.

Kelemahan Yang terdapat dalam Siklus I:

- 1) Beberapa siswa masih ada yang tampak bingung dalam menggunakan kosa kata “sifat” dalam menggambarkan sebuah objek sehingga terkadang ada yang masih kurang nyambung dalam kalimat / teks yang dibuat.
- 2) Masih ada siswa yang malu dalam mengemukakan pendapat.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus II langkah-langkah perencanaan ini merupakan hasil refleksi siklus I, selanjutnya dikembangkan dan dimodifikasi tahapan-tahapan yang ada pada siklus I dengan beberapa perbaikan dan penambahan yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam siklus II ini guru memberikan perhatian dan pengarahan yang lebih kepada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga aktivitas siswa diharapkan meningkat.

Pada tahap perencanaan ini dirumuskan sama dengan pelaksanaan siklus I dengan memperhatikan beberapa kesulitan yang dialami oleh siswa pada siklus I. Perencanaan pelaksanaan tindakan dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti sebagai pelaksana tindakan Bersama dengan wali kelas sebagai *observer*. Pelaksanaan didesain sedemikian rupa dalam bentuk modul ajar. Adapun kegiatan yang dilakukan ditahap II ini sebagai berikut :

- 1) Membuat modul ajar sebagai persiapan perencanaan melakukan tindakan yang akan diberikan kepada siswa berdasarkan hasil refleksi.
- 2) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Media tersebut berupa flashcard, gambar, video animasi dan power point. Menyiapkan alat pengumpulan data berupa catatan lapangan, lembar instrumen dan dokumentasi (kamera).
- 3) Modul ajar lebih ditekankan pada metode *Think, Talk, Write* yang mana lebih menekankan pada aspek berpikir, berbicara serta menulis teks deskripsi siswa.

b. Tahap Tindakan

Tindakan dalam pelaksanaan siklus II ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Pelaksanaan Siklus II

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi Pokok	Kegiatan
1.	Rabu, 21 Agustus 2024	Ke-7 (Tujuh)	Struktur teks deskripsi & membuat karangan deskripsi sesuai gambar.	- Mengkondisikan siswa kelas 5 untuk memulai kegiatan (doa belajar). - <i>Ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran. - Menjelaskan materi tentang struktur teks deskripsi. - Mengajak dan interaksi dengan siswa - Siswa interaksi dan memberikan pendapatnya. - Membuat kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 orang dan menentukan siapa ketua nya - Guru memberikan arahan kepada perwakilan (ketua kelompok) untuk maju ke depan mengambil kocokan kertas untuk

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi Pokok	Kegiatan
				menentukan nomor kelompok - Guru memberikan LKPD sesuai dengan nomor kelompok yang didapat - Siswa secara berkelompok mengerjakan LKPD yang sudah diberikan dan berdiskusi - perwakilan kelompok maju ke depan untuk membacakan hasil kerja mereka lalu mengumpulkan LKPD nya. - Tanya jawab apabila ada hal yang belum dimengerti - Doa penutup pembelajaran dan selesai.
2	Jumat, 23 Agustus 2024	Ke-8 (Delapan)	Buku fiksi dan non fiksi serta unsur intrinsik dalam	- Mengkondisikan siswa kelas 5 untuk memulai kegiatan (doa belajar).

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi Pokok	Kegiatan
			sebuah cerita (fabel)	- <i>Ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran. - Tanya jawab tentang materi kemarin - Menjelaskan materi tentang mengenal buku fiksi & non fiksi - Menonton video animasi cerita fabel “Kancil dan Buaya” - Mengajak dan interaksi dengan siswa selama pembelajaran - Guru menjelaskan unsur – unsur intrinsik dalam cerita fabel “kancil dan buaya” - Interaksi dengan siswa dan siswa diminta maju untuk menjawab soal yang tertera dipapan tulis - Menghafalkan lagu intrinsik secara berkelompok lalu maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu tersebut secara berkelompok

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi Pokok	Kegiatan
				- tanya jawab - doa penutup pembelajaran dan selesai.
3	Rabu, 28 Agustus 2024	Ke-9 (Sembilan)	Materi teks deskripsi serba serbi kelinci	- Mengkondisikan siswa kelas 5 untuk memulai kegiatan (doa belajar). - <i>Ice breaking</i> sebelum pembelajaran. - Tanya jawab tentang materi kemarin. - Guru meminta setiap siswa membacakan 1 paragraf cerita serba serbi kelinci secara bergantian - Siswa mengerjakan Latihan soal berkaitan dengan cerita “serba-serbi kelinci” - Mengajak dan interaksi dengan siswa selama pembelajaran. - Siswa yang sudah selesai mengumpulkan Latihan soal yang sudah dikerjakan

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi Pokok	Kegiatan
				- Guru memberikan kisi-kisi untuk <i>post test</i> tentang materi yang sudah dipelajari selama siklus I dan II - Doa penutup dan pembelajaran selesai.
4	Jumat, 30 Agustus 2024	Ke-10 (Sepuluh)	<i>Post test</i>	- Mengkondisikan siswa kelas 5 untuk memulai kegiatan (doa belajar). - Guru memberikan waktu 5 – 10 menit untuk membaca kisi-kisinya lagi - Setelah semua siswa sudah siap, guru membagikan lembar soal - Siswa mengerjakan soal - Siswa yang sudah selesai mengumpulkan lembar soal yang sudah dijawab - doa penutup pembelajaran dan selesai.

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi Pokok	Kegiatan
5	Rabu, 4 September 2024	Ke – 11 (Sebelas)	Materi bagian-bagian buku & susulan yang belum mengikuti <i>post test</i>	- Mengkondisikan siswa kelas 5 untuk memulai kegiatan (doa belajar) - <i>Ice breaking</i> - Guru membagikan soal <i>post test</i> bagi 3 siswa yang susulan - 3 siswa mengerjakan <i>post test</i> - Guru menjelaskan materi bagian-bagian buku menggunakan <i>power point</i> - Guru melakukan interaksi dengan siswa selama pembelajaran - Siswa mengerjakan Latihan yang ada dibuku paket Bahasa Indonesia - doa penutup pembelajaran dan selesai.
6	Jumat, 6 September 2024	Ke – 12 (Dua belas)	Menulis teks deskripsi & kesan pesan tentang miss gea selama mengajar	- Mengkondisikan siswa kelas 5 untuk memulai kegiatan (doa belajar). - <i>Ice breaking</i> sebelum pembelajaran.

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi Pokok	Kegiatan
				- Guru mengumumkan nilai-nilai <i>post test</i> kemarin - Guru menjelaskan kegiatan hari ini yaitu menulis teks deskripsi / mendeskripsikan miss gea dan membuat kesan pesan - Guru membagikan lembar LKPD - Siswa mengerjakan lembar <i>HVS</i> yang sudah dibagikan - Siswa mengumpulkan - Doa penutup Bersama (penutupan terakhir pertemuan) - Pamit dan bertemu dengan kepala sekolah dan wali kelas 5 bahwasanya sudah selesai dalam melakukan penelitian skripsi.

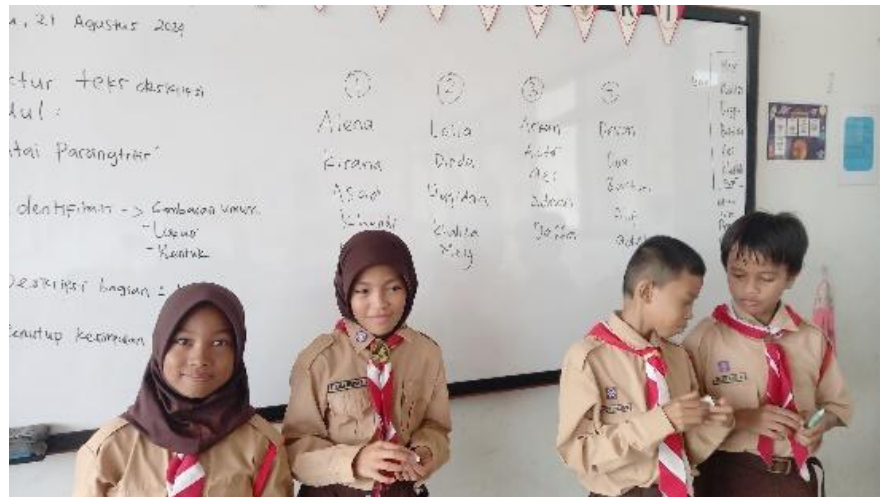
c. Pertemuan 7

Pada pertemuan ke – 7 ini siswa melakukan kegiatan rutinitas sampai selesai. Lalu dilanjut dengan doa bersama sebelum pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu siswa (ketua kelas). Guru melakukan tanya jawab dan *review* sebelum penjelasan materi kegiatan selanjutnya pada siswa sebagai penguatan materi kemarin.

Pembelajaran pertemuan ke-7 ini adalah guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang bagaimana menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur teks deskripsi. Dalam pembelajaran berlangsung guru melakukan Tanya jawab. Selanjutnya, guru meminta siswa membuat kelompok dan perwakilan ketua kelompok maju untuk mengambil kocokan yang berisi nomor kelompok. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan nomor kelompok. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara berkelompok dan berdiskusi. Setelah selesai, perwakilan kelompok maju untuk membacakan hasil lembar kerja yang sudah dikerjakan. Diakhir siswa mengumpulkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan melakukan tanya jawab tentang materi hari ini lalu berdoa penutup pembelajaran.



Gambar 4. 9 Aktivitas siswa dalam menyimak materi



Gambar 4.11. Aktivitas Siswa membuat kelompok



Gambar 4. 10 Aktivitas Siswa Mengerjakan LKPD Secara berkelompok

d. Pertemuan 8

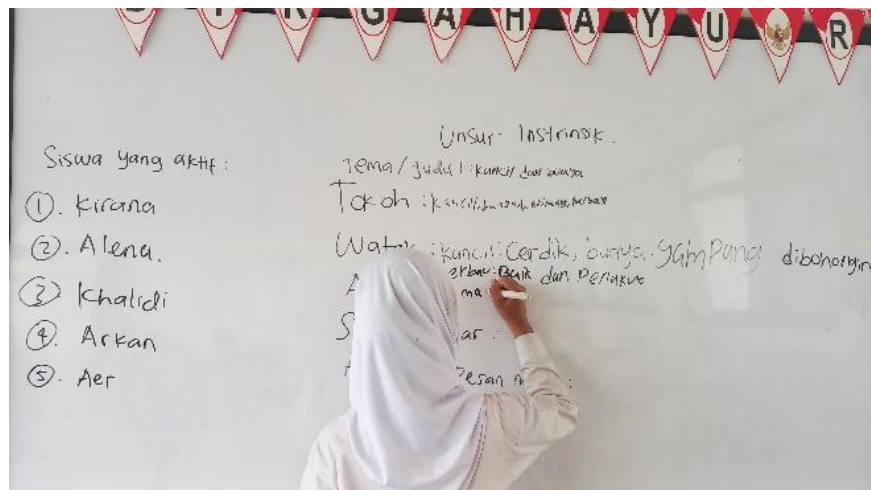
Pada pertemuan ke-8 ini, seperti biasa siswa melakukan kegiatan rutinitas menjelang masuk kelas. Sebelum guru memulai kegiatan, terlebih dahulu guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan kemarin sebagai penguatan untuk siswa.

Adapun kegiatan pada pertemuan ke-8 ini, guru terlebih dahulu menjelaskan materi tentang buku fiksi dan nonfiksi. Setelah itu, siswa menonton video animasi tentang cerita fabel yang berjudul “Kancil dan Buaya”, guru menjelaskan unsur –

unsur intrinsik dalam cerita fabel tersebut. Guru juga melakukan interaksi dengan siswa dan siswa diminta maju untuk menjawab soal yang tertera dipapan tulis. Setelah itu, untuk mempermudah siswa dalam memahami unsur intrinsik guru mengajak siswa menyanyikan “lagu unsur intrinsik” lalu setelah guru mencontohkan, siswa diminta membentuk kelompok dan menghafalkan lagu intrinsik. Setelah selesai menghafalkan, setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu tersebut. Akhir pertemuan 8 ini ditutup dengan tanya jawab dan berdoa bersama.



Gambar 4. 11 Aktivitas Guru Menjelaskan Materi menggunakan Power point



Gambar 4. 12 Aktivitas Siswa menuliskan unsur intrinsik dalam Cerita fabel



Gambar 4. 13 aktivitas siswa saat maju kedepan kelas

e. Pertemuan 9

Dalam pertemuan ke - 9 ini, setelah semua siswa masuk dan melakukan kegiatan rutinitas sehari-hari. Diawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas yaitu Khalidi, lalu dilanjutkan dengan ice breaking dan tanya jawab tentang materi kemarin. Guru menyampaikan tujuan dan kegiatan di hari itu kepada siswa dan meminta siswa membuka buku paket Bahasa Indonesia materi teks deskripsi tentang cerita fabel “serba-serbi kelinci”.

Guru meminta 5 siswa membacakan masing-masing 1 paragraf secara bergantian. Lalu setelah itu, membahas cerita tersebut dan adanya interaksi dengan siswa. Selanjutnya, siswa mengerjakan Latihan soal yang ada di halaman berikutnya mengenai cerita serba-serbi kelinci. Siswa yang sudah selesai mengerjakan Latihan soal mengumpulkannya ke depan meja guru. Di akhir guru memberikan kisi-kisi *post test* tentang materi yang sudah dipelajari selama siklus I & II. Pertemuan ke-9 selesai dan ditutup dengan doa bersama.



Gambar 4. 14 Aktivitas Siswa Mengejakan latihan soal



Gambar 4. 15 Aktivitas Siswa Saat Games/ Ice Breaking

f. Pertemuan 10

Pada pertemuan ke-10 ini, diawali dengan guru mengkondisikan siswa kelas 5A untuk memulai kegiatan (doa belajar). Sebelum *post test* dimulai, guru memberikan waktu 5 – 10 menit untuk siswa membaca kembali kisi-kisi yang sudah diberikan di pertemuan sebelumnya. Setelah semua siswa sudah siap, guru memberikan lembar soal dan siswa mengerjakan soal dengan teliti dan tertib.

Siswa yang sudah selesai mengumpulkan lembar soal yang sudah di jawab. Di akhiri dengan doa penutup pembelajaran.



Gambar 4. 16 Aktivitas Siswa Mengerjakan Post Test

g. Pertemuan 11

Pada pertemuan ke-11 ini, seperti biasa siswa melakukan kegiatan rutinitas menjelang masuk kelas. Sebelum guru memulai kegiatan, terlebih dahulu guru mengadakan *post test* susulan bagi siswa yang belum ikut *post test*. Terdapat 3 siswa yang belum mengerjakan *post test*. Guru membagikan soal *post test* dan ketiga siswa tersebut mengerjakannya.

Pada kegiatan pertemuan ke-11 ini yaitu guru terlebih dahulu menjelaskan materi tentang bagian-bagian buku menggunakan media *power point*. Selama proses pembelajaran guru melakukan interaksi dengan siswa agar pembelajaran membuat siswa aktif dan tidak membosankan. Setelah itu, siswa mengerjakan Latihan soal yang ada di buku paket Bahasa Indonesia. Di akhiri dengan siswa yang sudah selesai mengerjakan *post test* & Latihan soal mengumpulkannya kedepan kelas serta doa bersama.



Gambar 4. 17 Aktivitas siswa saat mengerjakan latihan soal

h. Pertemuan 12

Pada pertemuan ke-12 ini, seperti biasa di awali dengan doa bersama lalu guru mengumumkan hasil / nilai *post test*. Pada nilai *post test* terdapat peningkatan yang hasilnya cukup memuaskan serta tidak ada yang remedial.

Di pertemuan ke-12 ini guru memberikan kegiatan yang menyenangkan karena merupakan pertemuan terakhir yaitu guru membagikan lembar hvs dan siswa diminta menggambar serta menuliskan kesan pesan selama *miss gea* mengajar di kelas. Kegiatan tersebut juga ada kaitannya dengan menulis teks deskripsi atau mendeskripsikan guru selama pengajaran di kelas seperti apa. Setelah siswa selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan ke depan kelas. Di akhir kegiatan ditutup dengan guru yang memberikan pesan kepada siswa kelas 5A dan pamit juga kepada wali kelas 5A serta kepala sekolah SDN Tegal Parang 05 pagi. Siswa lalu memberikan *bucket* kepada guru dan foto bersama. Terima kasih



Gambar 4. 18 Aktivitas siswa menggambar dan menulis kesan pesan untuk guru



Gambar 4. 19 Aktivitas foto bersama siswa kelas 5 A



Gambar 4. 20 Pemberian bucket dari kelas 5A untuk guru

i. Tahap observasi

Pada siklus II ini, ditunjukkan untuk melihat berbagai aspek kegiatan yaitu, kegiatan guru dalam proses pembelajaran, pengamatan, terhadap kondisi kelas pada siswa ketika proses pembelajaran. Selain itu, pengamatan dilakukan dengan mengambil gambar menggunakan kamera untuk mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai oleh anak.

Guru dan kolaborator lebih menfokuskan mengembangkan kemampuan kognitif (berfikir), kemampuan menulis siswa serta kemampuan berkomunikasi, sehingga dalam pelaksanaan pengamatan siswa lebih distimulasi untuk banyak menulis dan berbicara.

Observasi aktivitas siswa, diantaranya siswa yang mengikuti pelajaran, partisipasi siswa dalam menerima dan menyampaikan tujuan pembelajaran, keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Siswa percaya diri saat kegiatan tanya jawab, interaksi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berkelompok, sampai dengan tanggung jawab siswa dalam

menyelesaikan tugas / latihan yang diberikan guru. Adapun hasil pengamatannya adalah sebagai berikut ini :

Tabel 4. 5 Hasil pengamatan siklus II

No	Nama Responden	Mengamati	Menyebutkan	Menuliskan	Menjelaskan
1	AN	4	3	3	3
2	AA	3	4	4	4
3	AAA	4	4	4	4
4	ARA	4	4	4	4
5	ARP	4	4	4	4
6	ASR	4	3	3	3
7	AAM	4	4	3	4
8	BMK	3	4	4	4
9	DK	3	3	3	3
10	DSH	4	4	4	4
11	DA	4	4	4	4
12	DM	4	4	4	4
13	HW	4	4	3	4
14	KAR	4	4	4	4
15	KF	3	3	4	4
16	KAY	3	3	4	3
17	LS	4	4	4	4
18	MI	3	4	4	4
19	MF	4	3	4	4
20	MAS	4	3	4	3
Jumlah		14	13	15	15

Keterangan :

A : Amat Baik (4)

C : Cukup Baik (2)

B : Baik (3)

K : Kurang (1)

j. Refleksi

Pada tahap refleksi, guru dan peneliti menilai dan mendiskusikan proses pembelajaran yang ada pada siklus II. Dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran teks deskripsi menggunakan metode *Think, Talk Write* (TTW) ini lebih optimal dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan melihat dari proses belajar siswa selama pembelajaran di kelas.

Tabel 4. 6 Hasil Pengamatan siklus I dan II

Keterangan	Hasil tes Siklus I	Hasil tes siklus II
Nilai tertinggi	82	100
Nilai terendah	60	80
Rata-rata nilai	67	90
Siswa tuntas	4	20
Siswa tidak tuntas	16	0
Persentase ketuntasan	20%	100%

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II. kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kemampuan kognitif siswa setiap pertemuan telah dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

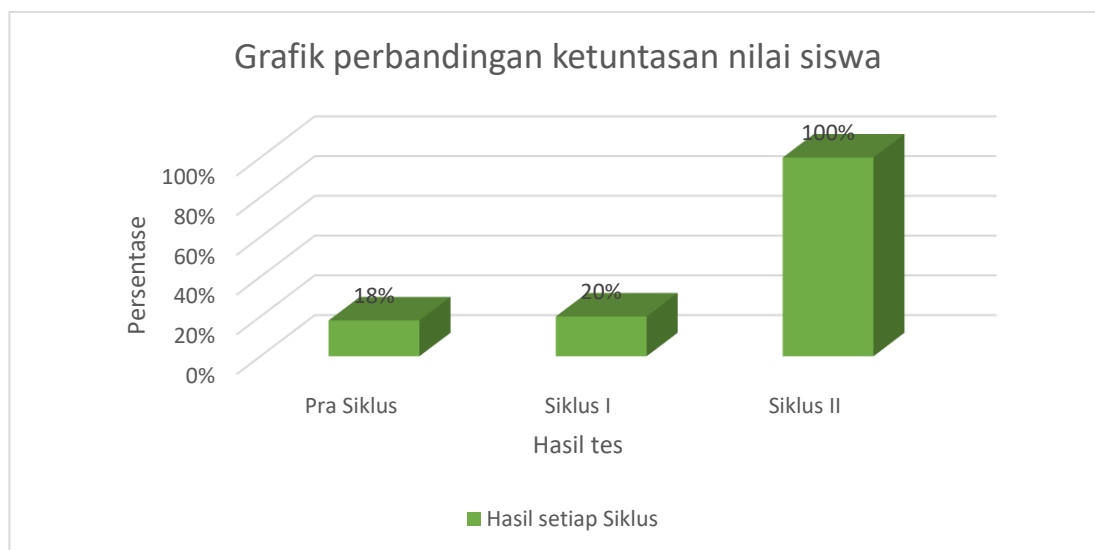
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum dilaksanakan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) peneliti melakukan observasi di hari pertama berkunjung ke sekolah dengan mengamati pada saat pembelajaran berlangsung, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2024, didapatkan data hasil belajar siswa sebanyak 18 dari 20 siswa belum tuntas atau belum lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata 57, dan 2 dari 20 siswa telah lulus KKM.

Hal ini dikarenakan pada proses pembelajaran media yang digunakan belum sesuai dan hanya mengandalkan buku paket yang disediakan, sedangkan pada model pembelajaran yang diterapkan dikelas adalah ceramah dan memberikan quis.

Maka dari itu peneliti melakukan tindakan kelas yang dilaksanakan 2 siklus hal tersebut dikarenakan pada siklus I ditemukan hasil penelitian yang belum optimal sehingga perlunya perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus ke II yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tindakan penelitian siklus I pada siswa SDN Tegal Parang 05 Mampang, Jakarta Selatan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2024 hingga 14 Agustus 2024 dengan jumlah 6 kali pertemuan sedangkan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus sampai dengan 6 September 2024 dengan 6 kali pertemuan. Jadi total pertemuan siklus I dan II berjumlah 12 kali pertemuan.

Berikut grafik hasil belajar siswa di kelas VA SDN Tegal Parang 05 Mampang, Jakarta Selatan materi teks deskripsi dengan metode *Think, Talk, Write* (TTW) :



Gambar 4. 21 Grafik perbandingan ketuntasan nilai siswa

Adapun penjabaran hasil penelitiannya sebagai berikut :

Siklus I penerapan metode *Think, Talk, Write* (TTW) pada keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar kelas V A masih belum optimal karena masih ada beberapa indikator pembelajaran yang belum tercapai. Nilai untuk lulus KKM adalah

75 dan dilihat dari rata-rata ketuntasan skenario pembelajaran hanya mencapai 20% serta hasil tes belajar siswa yaitu 4 dari 20 siswa lulus KKM dengan rata-rata nilai 67 dengan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 60. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian kembali pada siklus II.

Siklus II dilakukan dengan harapan adanya peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode *Think, Talk, Write* (TTW) pada siswa kelas V A SDN Tegal Parang 05 Mampang, Jakarta Selatan. Setelah dilaksanakan dapat diketahui bahwa hasil tindakan penelitian lebih optimal hal ini dapat dilihat dari rata-rata ketuntasan skenario siswa yang telah mencapai 100% serta hasil tes belajar siswa yaitu 20 siswa lolos KKM, pada siklus II diperoleh rata-rata nilai 90 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80. Karena telah tercapainya tujuan pembelajaran serta meningkatnya keterampilan menulis teks deskripsi siswa maka peneliti tidak perlu melakukan penelitian kembali.

Melihat adanya perubahan dari siklus I dan II membuktikan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode *Think, Talk, Write* (TTW) memberikan kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis hal ini dikarenakan siswa melihat secara langsung metode dan media yang mendukung pembelajaran, sehingga siswa termotivasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran sebagai fasilitator dan motivator yang dimana guru melaksanakan pembelajaran semaksimal mungkin sehingga keterampilan mengajar guru dapat meningkat, sedangkan siswa sebagai objek pembelajaran yang berperan aktif dalam pembelajaran sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pembelajaran teks deskripsi dengan menerapkan metode *Think, Talk, Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V A SDN Tegal Parang 05, sebagai berikut :

1. Sebelum dilaksanakan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) peneliti melakukan observasi dengan metode observasi tes dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2024 didapatkan data : (1) guru sudah membuat modul ajar tetapi jarang diimplementasikan pada saat mengajar , (2) pada kegiatan pembelajaran dominan menggunakan metode ceramah dan diskusi, (3) guru menggunakan media ajar yang berada dikelas namun terkadang juga membuat sendiri sesuai dengan materi yang akan diajar, (4) hasil belajar siswa rendah, sebanyak 18 dari 20 siswa belum tuntas atau belum lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata 57.
2. Saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas selama 2 siklus, dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus I terlaksana pada tanggal 31 Juli 2024 sampai tanggal 14 Agustus 2024 dengan jumlah 6 kali pertemuan kegiatan pembelajaran dan 1 kali pertemuan *post test*. Didapatkan data aktivitas belajar mengajar dengan menggunakan metode *Think, Talk, Write* (TTW) mendapatkan nilai persentase 20% dengan kategori sangat rendah. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024 sampai tanggal 6 September 2024 dengan jumlah 6 kali pertemuan dan 1 kali *post test*. Didapatkan data penilaian aktivitas belajar mengajar menggunakan penerapan metode *Think, Talk, Write* (TTW) mendapatkan nilai persentase 100% dengan kategori sangat tinggi dan itu berarti mengalami peningkatan yang sangat baik.
3. Setelah diterapkannya metode pembelajaran *think, talk, write* (TTW) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis teks deskripsi Pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas V A SDN Tegal Parang 05. Hal ini

ditunjukkan dari hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang terus mengalami peningkatan, berdasarkan data hasil belajar diperoleh siklus I dengan nilai rata-rata 67 dan ketuntasan 20% yaitu 4 dari 20 siswa lulus KKM dengan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 60. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian kembali pada siklus II. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 90 dan ketuntasan 100% yaitu 20 siswa lolos KKM dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80. Maka peneliti tidak perlu melakukan penelitian kembali.

B. Saran

Saran hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V A SDN Tegal Parang 05 Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru

Guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) karena terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi menulis dan aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti lain

Dapat menerapkan metode *Think, Talk, Write* (TTW) pada kelas lainnya serta mengembangkannya sesuai dengan kondisi, karakteristik, dan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- 175-Article Text-588-1-10-20210701. (n.d.).
- Adityaningrum, D., Slamet, S. Y., & Budiharto, T. (n.d.). *Studi Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Minat Menulis dengan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*.
- Budiani, L. S., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penggunaan Media Diorama di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1011–1016. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4865>
- Dalilah, D., & Halidjah, S. (n.d.). *ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V SDN 03 PONTIANAK KOTA* (Vol. 7, Issue 1).
- Hota, L., Nayak, B. P., Kumar, A., Sahoo, B., & Ali, G. G. M. N. (2022). A Performance Analysis of VANETs Propagation Models and Routing Protocols. *Sustainability (Switzerland)*, 14(3). <https://doi.org/10.3390/su14031379>
- Jurnal, L., Desimyari, M., Putra, I. K. A., Manuaba, I. B. S., Pendidikan Guru, J., & Dasar, S. (2018). Pengaruh Model Think Talk Write Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *ARTICLE INFO. International Journal of Elementary Education*, 2(3), 281–289. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, 02(05). <https://lipi.go.id/id/>
- Luh, N., Yuni Arista, P., Semara Putra, N., & Kunci, K. (2019). LOGO Jurnal Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia. *ARTICLE INFO*

- O. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 284–292.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Pendidikan Dasar Flobamorata, J., Bahri, A., Paidi, A., Artikel, R., Kunci, K.,
 Karangan Deskripsi, M., & Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung, T.
 (2023).) 2023, hal. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 792–799.
<https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>
- Pendidikan, J., Dan Humaniora, S., Juliani, L., Alam, S., & Malik Iskandar, A.
 (2022). PENERAPAN MODEL THINK TALK WRITE UNTUK
 MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA SISWA KELAS IV SD
 NEGERI KASSI KOTA MAKASSAR. *Agustus*, 2(2), 134–145.
<https://doi.org/10.37289/kapasa.v2i2>
- Pujiarti, T., & Ziaulhaq, M. (n.d.). EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN
 THINK TALK WRITE DENGAN MAKE A MATCH TERHADAP
 PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA.
Media Pendidikan Matematika Desember 2022, 10(2). <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jmpm>
- Putra, S., Muktadir, A., & Widi Winarni, E. (2022). *Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Think Talk Write (TTW) Pada Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar* (Vol. 5, Issue 2).
- Sahrana Dg Mapaccin, N., Halik, A., & Info Abstrak, A. (2022). PENERAPAN
 THINK TALK WRITE (TTW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
 BELAJAR MENULIS PARAGRAF DESKRIPTIF SISWA KELAS V. *Nubin Smart Journal*, 2(4), 89–98. <https://ojs.nubinsmart.id/index.php/nsj>
- Sari, E., Aprinawati, I., & Ananda, R. (2021). *PENERAPAN MODEL THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF SISWA SEKOLAH DASAR* (Vol. 5, Issue 2).

Uliana, I., Firsty Dananjaya, H., Bias Primandhika, R., & Siliwangi, I. (n.d.).
*PENERAPAN METODE THINK TALK WRITE DALAM PEMBELAJARAN
 MENULIS TEKS CERPEN PADA SISWA MENENGAH ATAS.*

Wibowo, A. W., & Setyaningtyas, E. W. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write dan Picture and Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1213–1219. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5151>

Zikri Wiguna, M., & Kusuma Yudha, R. (2019). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPTIF DENGAN MENGGUNAKAN MODEL EXAMPLES NON-EXAMPLES. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2). <http://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/bahasa>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus 1 Pertemuan 1

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Instansi : SDN Tegal Parang 05
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar (SD)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : V A
 Siklus / Pertemuan : 1/1
 Hari / Tanggal : Rabu, 31 Juli 2024
 Waktu : 9.30 – 11.00

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik mampu memahami konsep teks deskripsi.
2. Peserta didik mampu menganalisis objek baik berupa objek nyata maupun visual.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri dan sifat dari sebuah objek.
4. Peserta didik mampu menuliskan teks deskripsi sesuai dengan objek.
5. Peserta didik mampu mengemukakan, menyampaikan atau memberikan respon terhadap apa yang sudah dituliskan.

C. Profil Pancasila

1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Mandiri
4. Bernalar
5. Kritis
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas V
2. Media *Power Point* dan *Flashcard* Gambar
3. Alat Tulis
4. Laptop
5. Proyektor
6. Internet
7. LKPD
8. Ruang Kelas

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami bahan ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi (HOTS) : mencerna dan memahami dengan cepat serta mampu mencapai keterampilan berpikir yang tinggi.

F. Jumlah Peserta Didik

1. Maksimum 20 peserta didik

G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode *Think, Talk, Write* (TTW)
 - *Think* (Berpikir) : Siswa memahami konsep awal teks deskripsi dan menemukan informasi terhadap objek yang dilihat.
 - *Talk* (Berbicara) : Siswa berdiskusi dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditelaah.
 - *Write* (Menulis) : Siswa menuliskan dan menceritakan kembali berkaitan dengan objek yang dilihat.
2. Diskusi
3. Presentasi

KOMPONEN INTI

H. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Alur konten capaian pembelajaran :

1. Peserta didik memahami konsep awal dalam menulis teks deskripsi.
2. Peserta didik menemukan informasi dan ciri-ciri pada objek / gambar.
3. Peserta didik memahami tujuan menulis teks deskripsi.
4. Peserta didik menyampaikan apa yang sudah dituliskan.
5. Peserta didik menanggapi dan mempresentasikan hasil kerja mereka.

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah memahami konsep awal teks deskripsi siswa diharapkan dapat mengenali dan memahami pengertian, ciri-ciri teks deskripsi, termasuk struktur dan unsur-unsur yang membentuk teks tersebut.

2. Setelah memahami konsep, siswa dapat mengidentifikasi unsur teks deskripsi siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam teks deskripsi, seperti objek yang dideskripsikan, sifat-sifat yang melekat, dan penjelasan detail.
3. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menulis. Siswa dituntut untuk bisa menulis teks deskripsi dengan menggunakan bahasa yang tepat dan sesuai dengan konteks, serta mampu menyusun kalimat-kalimat yang menggambarkan objek dengan jelas.
4. Siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis. Siswa dilatih untuk berpikir kritis, berbicara mengemukakan pendapat dan menulis teks deskripsi, serta dapat menarik kesimpulan dari informasi yang disajikan dalam teks.
5. Siswa diharapkan mampu mengapresiasi keanekaragaman. Melalui teks deskripsi, siswa dapat menghargai dan mengapresiasi keanekaragaman budaya, alam, dan objek-objek menarik lainnya yang ada di sekitar mereka.

I. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran teks deskripsi.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan informasi atau ciri-ciri pada suatu objek gambar maupun nyata,
3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menganalisis informasi dalam sebuah teks / objek gambar
4. Meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam mengemukakan pendapat didalam pembelajaran teks deksripsi serta membuat kesimpulan lebih dari pemahaman makna.

J. Pertanyaan Pemantik

1. Tahukah kalian tentang teks deskripsi ?
2. Sebutkan tiga ciri-ciri dan sifat atau karakteristik yang paling menggambarkan diri kalian!
3. Bagaimana kalian menuliskan dan menceritakan kembali tentang deskripsi “diri sendiri” ?

K. Persiapan Belajar

Siswa belajar tentang bagaimana mendeskripsikan “diri sendiri” menggunakan power point yang sudah disiapkan guru. Pertanyaan pemantik bisa dipakai untuk membuka diskusi. Siswa diajak menuliskan atau menceritakan kembali apa yang sudah diajarkan dan dipahami oleh siswa sendiri.

L. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dan *ice breaking*.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru memaparkan materi teks deskripsi menggunakan *power point*.
2. Siswa mengamati materi yang dipaparkan guru.
3. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai materi konsep awal membuat teks deskripsi serta bagaimana menemukan informasi / ciri-ciri sebuah objek gambar visual maupun nyata.
4. Guru mengajak dan interaksi dengan siswa.
5. Siswa diajak mengeksplor dan memberikan contoh cara mendeskripsikan suatu objek benda, gambar, orang, tempat baik objek nyata ataupun gambar yang tersedia di power point.
6. Siswa interaksi dan memberikan pendapatnya mengenai bagaimana ciri-ciri masing-masing “dirinya sendiri”.
7. Guru membagikan lembar LKPD atau kertas HVS siswa menuliskan teks deskripsi tentang diri sendiri dan membacakan hasil kerja mereka ke depan kelas.

Kegiatan Penutup

1. Setelah selesai guru melakukan tanya jawab apabila ada hal yang belum dimengerti.
2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.
4. Siswa menjawab salam dari guru.

M. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian hasil belajar : Instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

Jakarta, 31 Juli 2024

Guru Kelas V

Peneliti



Titik Agusetiyadi, S.Pd
NIP. 197708292022211005

Gea Ananda Agustina
NIM 20117002

Lampiran 2

LKPD Siklus 1 Pertemuan 1

Nama :

Kelas :

Buatlah teks deskripsi singkat mengenai diri kalian sendiri dan bacakan hasilnya ke depan kelas!

Nama : Gea Usia : 23 tahun Deskripsi fisik : - Berkerudung - Rambut ikal & berwarna hitam - Muka oval - Hidung mancung Sifat : - Pendiam - Murah Senyum Hal yang dilakukan Sehari-hari : - Saat waktu luang ia Suka memasak - Suka membaca buku - mengajar	Hallo, nama aku 1). _____ Aku berumur 2). _____ tahun. Waktu aku kecil rambutku 3). _____ dan berwarna 4). _____. Saat Sudah besar aku memakai 5). _____. Wajahnya berbentuk 6). _____ & hidungnya 7). _____. Aku memiliki Sifat yang Pendiam dan 8). _____. Saat waktu luang aku Suka 9). _____ dan membaca 10). _____. Aku 11). _____ di Sdn tegal Pang 05	(mendeskripsikan diri sendiri) → Nama Panggilan : _____ → Nama Panggilan : _____ → Umur : _____ → Hobi : _____ → Cita-cita : _____ → Makanan kesukaan : _____ → Minuman kesukaan : _____
---	--	--

Nama: Lila Usia: 11 tahun Deskripsi fisik: rambut panjang, muka bundar, lesung pipit di sebelah kiri Sifat: periang, kreatif Hal yang kami lakukan bersama: pergi ke sekolah bersama, makan siang di kantin, mengerjakan PR, saat akhir pekan pergi ke taman bermain.	Hai! Aku Tina. Aku mau mengenalkan sahabatku. Namanya (1) _____ dan dia berumur (2) _____. Rambutnya ikal dan (3) _____. Wajahnya (4) _____ dan ia mempunyai lesung pipit di sebelah (5) _____. Lila anak yang (6) _____ dan (7) _____. Tertawanya khas sekali. Ia sangat terampil dalam membuat kreasi dari origami. Lila dan aku sudah akrab sejak kami kecil. Lila anak tunggal, sedangkan aku anak bungsu. Kami selalu berangkat ke (8) _____ bersama karena rumah kami bertetangga. Saat jam istirahat kami jajan (9) _____. Saat usai sekolah, aku akan mampir ke rumahnya dan kami mengerjakan PR bersama. Saat akhir pekan kami biasanya membuat prakarya atau (10) _____
--	---

Lampiran 3

Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus 1 Pertemuan 2

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Instansi	: SDN Tegal Parang 05
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: V A
Siklus / Pertemuan	: 1/2
Hari / Tanggal	: Jumat, 2 Agustus 2024
Waktu	: 9.30 – 11.00

B. Kompetensi Awal

- a. Peserta didik mampu memahami konsep teks deskripsi.
- b. Peserta didik mampu menganalisis objek baik berupa objek nyata maupun visual.
- c. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri dan sifat dari sebuah objek.
- d. Peserta didik mampu menuliskan teks deskripsi sesuai dengan objek.
- e. Peserta didik mampu mengemukakan, menyampaikan atau memberikan respon terhadap apa yang sudah dituliskan.

C. Profil Pancasila

1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Mandiri
4. Bernalar
5. Kritis
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas V

2. Media *Power Point* dan *Flashcard* Gambar
3. Alat Tulis
4. Laptop
5. Proyektor
6. Internet
7. LKPD
8. Ruang Kelas

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami bahan ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi (HOTS) : mencerna dan memahami dengan cepat serta mampu mencapai keterampilan berpikir yang tinggi.

F. Jumlah Peserta Didik

1. Maksimum 20 peserta didik

G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode *Think, Talk, Write* (TTW)
 - *Think* (Berpikir) : Siswa memahami konsep awal teks deskripsi dan menemukan informasi terhadap objek yang dilihat.
 - *Talk* (Berbicara) : Siswa berdiskusi dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditelaah.
 - *Write* (Menulis) : Siswa menuliskan dan membuat peta konsep / *mind mapping* yang menarik mengenai teks deskripsi.
2. Diskusi

KOMPONEN INTI

H. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Alur konten capaian pembelajaran :

1. Peserta didik memahami konsep awal dalam menulis teks deskripsi.
2. Peserta didik menemukan informasi dan ciri-ciri pada objek / gambar.
3. Peserta didik memahami tujuan menulis teks deskripsi.
4. Peserta didik menyampaikan apa yang sudah dituliskan.

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah memahami konsep awal teks deskripsi siswa diharapkan dapat mengenali dan memahami pengertian, ciri-ciri teks deskripsi, termasuk struktur dan unsur-unsur yang membentuk teks tersebut.
2. Setelah memahami konsep, siswa dapat mengidentifikasi unsur teks deskripsi siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam teks deskripsi, seperti objek yang dideskripsikan, sifat-sifat yang melekat, dan penjelasan detail.
3. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menulis. Siswa dituntut untuk bisa menulis teks deskripsi dengan menggunakan bahasa yang tepat dan sesuai dengan konteks, serta mampu menyusun kalimat-kalimat yang menggambarkan objek dengan jelas.
4. Siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis. Siswa dilatih untuk berpikir kritis, berbicara mengemukakan pendapat dan menulis teks deskripsi, serta dapat menarik kesimpulan dari informasi yang disajikan dalam teks.
5. Siswa diharapkan mampu mengapresiasi keanekaragaman. Melalui teks deskripsi, siswa dapat menghargai dan mengapresiasi keanekaragaman budaya, alam, dan objek-objek menarik lainnya yang ada di sekitar mereka.

I. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran teks deskripsi.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan informasi atau ciri-ciri pada suatu objek gambar maupun nyata,
3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menganalisis informasi dalam sebuah teks / objek gambar
4. Meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam mengemukakan pendapat didalam pembelajaran teks deksripsi serta membuat kesimpulan lebih dari pemahaman makna.

J. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kalian ketahui tentang teks deskripsi ?
2. Sebutkan tiga ciri-ciri dan sifat atau karakteristik yang paling menggambarkan diri kalian!
3. Bagaimana cara kalian mendeskripsikan sebuah objek/gambar ?

K. Persiapan Belajar

Siswa belajar tentang bagaimana mendeskripsikan objek/gambar menggunakan power point yang sudah disiapkan guru. Pertanyaan pemantik bisa dipakai untuk membuka diskusi. Siswa diajak menuliskan atau menceritakan kembali apa yang sudah diajarkan dan dipahami oleh siswa sendiri.

L. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 2

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dan *ice breaking*.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru memaparkan materi teks deskripsi menggunakan *power point*.
2. Siswa mengamati materi yang dipaparkan guru.
3. Siswa menyimak kembali penjelasan dari guru mengenai materi teks deskripsi serta bagaimana menemukan informasi / ciri-ciri sebuah objek gambar visual maupun nyata.
4. Guru mengajak dan interaksi dengan siswa.
5. Siswa diajak mengeksplor dan memberikan contoh cara mendeskripsikan suatu objek benda, gambar, orang, tempat baik objek nyata ataupun gambar yang tersedia di power point.
6. Siswa interaksi dan memberikan pendapatnya mengenai bagaimana cara mendeskripsikan objek gambar.

7. Guru membagikan lembar LKPD atau kertas HVS siswa membuat catatan / peta konsep / *mind mapping* mengenai pengertian teks deskripsi, ciri-ciri, tujuan dll.

Kegiatan Penutup

1. Siswa mengumpulkan hasil *mind mapping* yang sudah dibuat lalu dibagikan ke masing-masing siswa agar bisa dipelajari kembali.
2. Setelah selesai guru melakukan tanya jawab apabila ada hal yang belum dimengerti.
3. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
4. Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.
5. Siswa menjawab salam dari guru.

M. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian hasil belajar : Instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

Jakarta, 2 Agustus 2024

Guru Kelas V

Peneliti



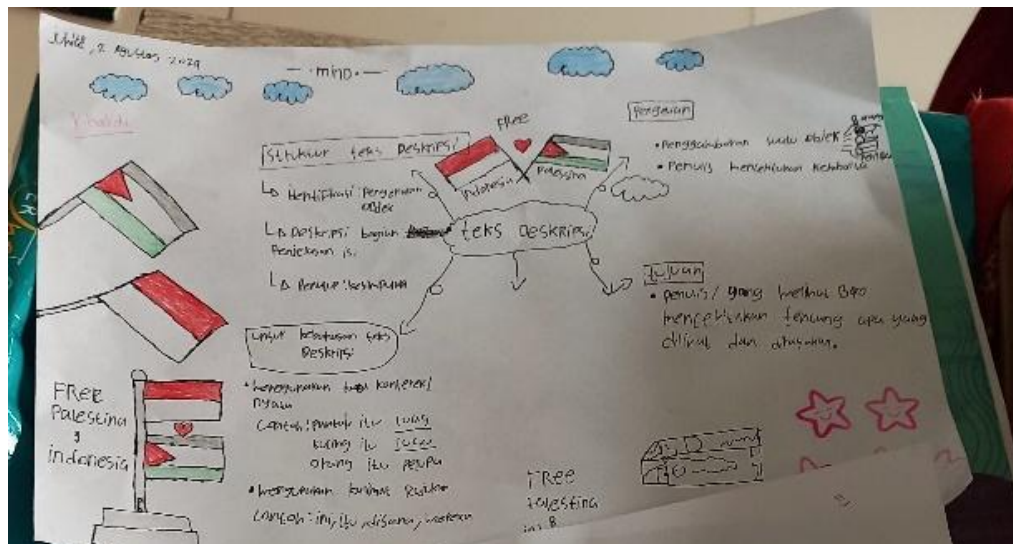
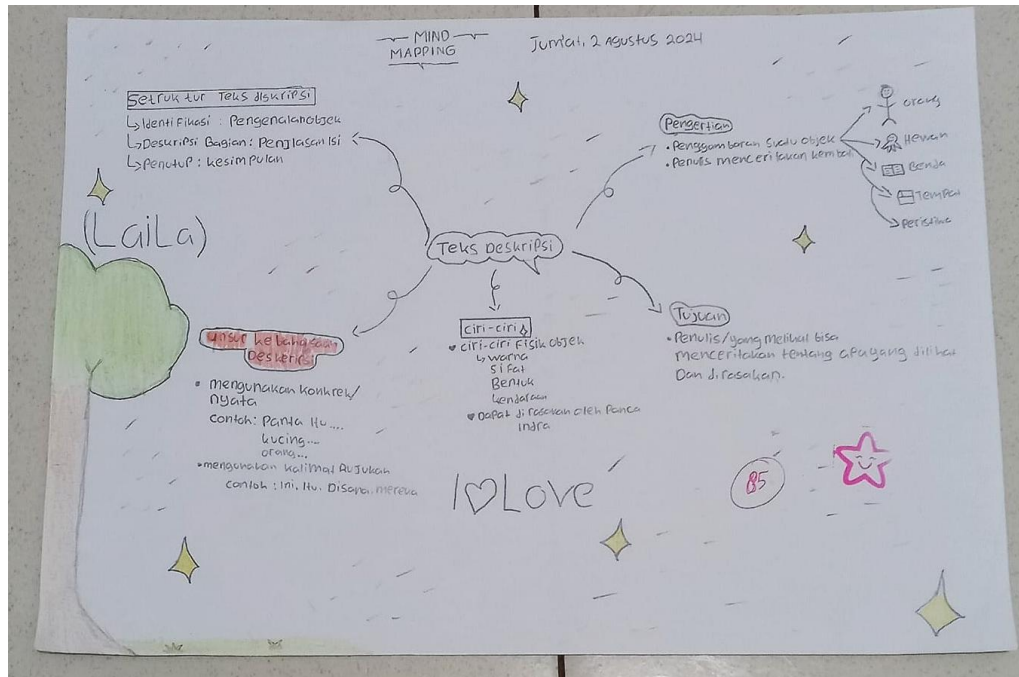
Titik Agusetiyadi, S.Pd
NIP. 197708292022211005



Gea Ananda Agustina
NIM 20117002

Lampiran 4

LKPD Siklus 1 Pertemuan 2



Lampiran 5

Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus 1 Pertemuan 3

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Instansi	: SDN Tegal Parang 05
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: V A
Siklus / Pertemuan	: 1/3
Hari / Tanggal	: Rabu, 7 Agustus 2024
Waktu	: 9.30 – 11.00

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik mampu memahami konsep teks deskripsi.
2. Peserta didik mampu menganalisis objek baik berupa objek nyata maupun visual.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri dan sifat dari sebuah objek.
4. Peserta didik mampu menuliskan teks deskripsi sesuai dengan objek.
5. Peserta didik mampu mengemukakan, menyampaikan atau memberikan respon terhadap apa yang sudah dituliskan.

C. Profil Pancasila

1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Mandiri
4. Bernalar
5. Kritis
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas V
2. Media *Power Point* dan *Flashcard* Gambar
3. Alat Tulis

4. Laptop
5. Proyektor
6. Internet
7. LKPD
8. Ruang Kelas

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami bahan ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi (HOTS) : mencerna dan memahami dengan cepat serta mampu mencapai keterampilan berpikir yang tinggi.

F. Jumlah Peserta Didik

Maksimum 20 peserta didik

G. Metode dan Model Pembelajaran

Metode *Think, Talk, Write* (TTW)

- *Think* (Berpikir) : Siswa memahami konsep awal teks deskripsi dan menemukan informasi terhadap objek yang dilihat khususnya tentang mendeskripsikan teman/sahabat.
- *Talk* (Berbicara) : Siswa berdiskusi dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditelaah dari apa yang mereka lihat dan pahami.
- *Write* (Menulis) : Siswa menuliskan dan menceritakan kembali berkaitan dengan objek yang dilihat.
- Diskusi
- Presentasi

KOMPONEN INTI

H. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Alur konten capaian pembelajaran :

1. Peserta didik memahami konsep awal dalam menulis teks deskripsi.
2. Peserta didik menemukan informasi dan ciri-ciri pada objek / gambar.
3. Peserta didik memahami tujuan menulis teks deskripsi.

4. Peserta didik menyampaikan apa yang sudah dituliskan.
5. Peserta didik menanggapi dan mempresentasikan hasil kerja mereka.

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah memahami konsep awal teks deskripsi siswa diharapkan dapat mengenali dan memahami pengertian, ciri-ciri teks deskripsi, termasuk struktur dan unsur-unsur yang membentuk teks tersebut.
2. Setelah memahami konsep, siswa dapat mengidentifikasi unsur teks deskripsi siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam teks deskripsi, seperti objek yang dideskripsikan, sifat-sifat yang melekat, dan penjelasan detail.
3. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menulis. Siswa dituntut untuk bisa menulis teks deskripsi dengan menggunakan bahasa yang tepat dan
4. sesuai dengan konteks, serta mampu menyusun kalimat-kalimat yang menggambarkan objek dengan jelas.
5. Siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis. Siswa dilatih untuk berpikir kritis, berbicara mengemukakan pendapat dan menulis teks deskripsi, serta dapat menarik kesimpulan dari informasi yang disajikan dalam teks.
6. Siswa diharapkan mampu mengapresiasi keanekaragaman. Melalui teks deskripsi, siswa dapat menghargai dan mengapresiasi keanekaragaman budaya, alam, dan objek-objek menarik lainnya yang ada di sekitar mereka.

I. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran teks deskripsi.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan informasi atau ciri-ciri pada suatu objek gambar maupun nyata,

3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menganalisis informasi dalam sebuah teks / objek gambar
4. Meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam mengemukakan pendapat didalam pembelajaran teks deksripsi serta membuat kesimpulan lebih dari pemahaman makna.

J. Pertanyaan Pemantik

1. Dapatkah kalian menyebutkan ciri-ciri atau sifat seseorang ?
2. Sebutkan tiga ciri-ciri dan sifat atau karakteristik yang paling menggambarkan diri sahabat atau teman sebangku kalian!
3. Bagaimana kalian menuliskan dan menceritakan kembali tentang deskripsi “sahabat/teman sebangku” kalian ?

K. Persiapan Belajar

Siswa belajar tentang bagaimana mendeskripsikan orang lain menggunakan power point yang sudah disiapkan guru dan buku siswa. Pertanyaan pemantik bisa dipakai untuk membuka diskusi. Siswa diajak menuliskan atau menceritakan kembali apa yang sudah diajarkan dan dipahami oleh siswa sendiri.

L. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 3

Kegiatan Pendahuluan

4. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
5. Guru mengecek kehadiran siswa dan *ice breaking*.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

8. Guru memaparkan materi teks deskripsi menggunakan *power point*.
9. Siswa mengamati materi yang dipaparkan guru.
10. Guru mempraktikkan cara mendeskripsikan orang lain didepan kelas.
11. Siswa interaksi dan memberikan pendapatnya mengenai bagaimana ciri-ciri teman sebangku nya.
12. Guru membagikan lembar LKPD atau kertas HVS

13. Siswa secara berpasangan menuliskan teks deskripsi tentang teman sebangku atau sahabat mereka.
14. Siswa membacakan hasil kerja mereka ke depan kelas.

Kegiatan Penutup

5. Setelah selesai guru melakukan tanya jawab apabila ada hal yang belum dimengerti.
6. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
7. Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.
8. Siswa menjawab salam dari guru.

M. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian hasil belajar : Instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

Jakarta, 7 Agustus 2024

Guru Kelas V

Peneliti



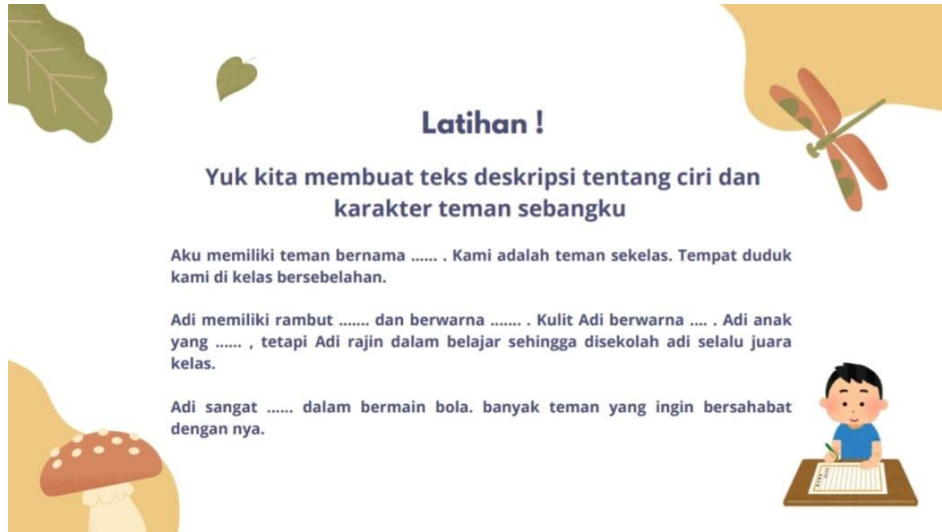
Titik Agusetiyadi, S.Pd
NIP. 197708292022211005



GeaAnanda Agustina
NIM 20117002

Lampiran 6

LKPD Siklus 1 Pertemuan 3



Latihan !

Yuk kita membuat teks deskripsi tentang ciri dan karakter teman sebangku

Aku memiliki teman bernama Kami adalah teman sekelas. Tempat duduk kami di kelas bersebelahan.

Adi memiliki rambut dan berwarna Kulit Adi berwarna Adi anak yang , tetapi Adi rajin dalam belajar sehingga disekolah adi selalu juara kelas.

Adi sangat dalam bermain bola. banyak teman yang ingin bersahabat dengan nya.

NAMA : Laila Syifani Latihan!

Aku memiliki teman bernama Hajidah. kami adalah teman sekelas. Tempat duduk kami di kelas Bersebelahan.

Hajidah memiliki rambut yg panjang. dan Berwarna hitam. Kulit Hajidah Berwarna kuning langsat. hajidah anak yg lucu, ^{dan} ~~tetapi~~ hajidah Rajin dalam belajar sehingga di sekolah Hajidah selalu mendapat kan nilai yang cukup bagus.

Hajidah sangat jago menari. Banyak teman yang ingin seperti dia.

✧ ✧ 82 ✧ ✧

✧ Yuk kita ✧ ✧

✧ membuat Teks ✧ ✧

✧ Deskripsi Tentang Ciri dan ✧ ✧

✧ Karakter Teman Sebangku ✧ ✧

Lampiran 7

Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus 1 Pertemuan 4

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Instansi	: SDN Tegal Parang 05
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: V A
Siklus / Pertemuan	: 1/4
Hari / Tanggal	: Jumat, 9 Agustus 2024
Waktu	: 9.30 – 11.00

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik mampu memahami konsep teks deskripsi.
2. Peserta didik mampu menganalisis objek baik berupa objek nyata maupun visual.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri dan sifat dari sebuah objek.
4. Peserta didik mampu menuliskan teks deskripsi sesuai dengan objek.
5. Peserta didik mampu mengemukakan, menyampaikan atau memberikan respon terhadap apa yang sudah dituliskan.

C. Profil Pancasila

1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Mandiri
4. Bernalar
5. Kritis
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas V
2. Media *Power Point* dan *Flashcard* Gambar
3. Alat Tulis

4. Laptop
5. Proyektor
6. Internet
7. LKPD
8. Ruang Kelas

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami bahan ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi (HOTS) : mencerna dan memahami dengan cepat serta mampu mencapai keterampilan berpikir yang tinggi.

F. Jumlah Peserta Didik

1. Maksimum 20 peserta didik

G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode *Think, Talk, Write* (TTW)
 - *Think* (Berpikir) : Siswa mampu memahami dan menemukan informasi terhadap objek yang dilihat.
 - *Talk* (Berbicara) : Siswa berdiskusi dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditelaah berkaitan dengan materi deskripsi “benda sekitar”.
 - *Write* (Menulis) : Siswa dapat menebak gambar dan menuliskan dipapan tulis berkaitan dengan deskripsi “benda sekitar”.
2. Diskusi

KOMPONEN INTI

H. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Alur konten capaian pembelajaran :

1. Peserta didik memahami konsep awal dalam menulis teks deskripsi.
2. Peserta didik menemukan informasi dan ciri-ciri pada objek / gambar.
3. Peserta didik memahami tujuan menulis teks deskripsi.
4. Peserta didik menyampaikan apa yang sudah dituliskan.

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah memahami konsep awal teks deskripsi siswa diharapkan dapat mengenali dan memahami pengertian, ciri-ciri teks deskripsi, termasuk struktur dan unsur-unsur yang membentuk teks tersebut.
2. Setelah memahami konsep, siswa dapat mengidentifikasi unsur teks deskripsi siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam teks deskripsi, seperti objek yang dideskripsikan, sifat-sifat yang melekat, dan penjelasan detail.
3. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menulis. Siswa dituntut untuk bisa menulis teks deskripsi dengan menggunakan bahasa yang tepat dan sesuai dengan konteks, serta mampu menyusun kalimat-kalimat yang menggambarkan objek dengan jelas.
4. Siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis. Siswa dilatih untuk berpikir kritis, berbicara mengemukakan pendapat dan menulis teks deskripsi, serta dapat menarik kesimpulan dari informasi yang disajikan dalam teks.
5. Siswa diharapkan mampu mengapresiasi keanekaragaman. Melalui teks deskripsi, siswa dapat menghargai dan mengapresiasi keanekaragaman budaya, alam, dan objek-objek menarik lainnya yang ada di sekitar mereka.

I. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran teks deskripsi.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan informasi atau ciri-ciri pada suatu objek gambar maupun nyata.
3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menganalisis informasi dalam sebuah teks / objek gambar.
4. Meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam mengemukakan pendapat didalam pembelajaran teks deksripsi serta membuat kesimpulan lebih dari pemahaman makna.

J. Pertanyaan Pemantik

1. Gambar / benda apakah ini ?
2. Sebutkan tiga ciri-ciri dan sifat atau karakteristik dari sebuah benda yang ada disekitar kalian!

K. Persiapan Belajar

Siswa belajar tentang bagaimana mendeskripsikan benda / gambar di sekitar. Pertanyaan pemantik bisa dipakai untuk membuka diskusi. Siswa diajak menuliskan atau menceritakan kembali apa yang sudah diajarkan dan dipahami oleh siswa sendiri.

L. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 4

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dan *ice breaking*.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru memaparkan materi teks deskripsi menggunakan *power point* dan video animasi tentang benda sekitar.
2. Siswa mengamati materi yang dipaparkan guru.
3. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai materi teks deskripsi serta bagaimana menemukan informasi / ciri-ciri sebuah objek gambar visual maupun nyata.
4. Guru mengajak dan interaksi dengan siswa.
5. Siswa diajak mengeksplor benda sekitar dan memberikan contoh cara mendeskripsikan suatu objek benda.
6. Siswa interaksi dan memberikan pendapatnya mengenai bagaimana cara mendeskripsikan objek gambar.
7. Siswa diajak bermain *games* tebak gambar melalui *flashcard* yang sudah disiapkan guru tentang “benda” dan “tempat”.

Kegiatan Penutup

1. Setelah selesai *games* guru melakukan tanya jawab apabila ada hal yang belum dimengerti.
2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.
4. Siswa menjawab salam dari guru.

M. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian hasil belajar : Instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

Jakarta, 9 Agustus 2024

Guru Kelas V

Peneliti

Titik Agusetyadi, S.Pd

Gea Ananda Agustina




NIP. 197708292022211005

NIM 20117002

Lampiran 8

Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus 1 Pertemuan 5 & 6

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Instansi	: SDN Tegal Parang 05
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: V A
Siklus / Pertemuan	: 1/ 5 - 6
Hari / Tanggal	: Rabu, 14 Agustus 2024
Waktu	: 9.30 – 11.00

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik mampu memahami konsep teks deskripsi.
2. Peserta didik mampu menganalisis objek baik berupa objek nyata maupun visual.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri dan sifat dari sebuah objek.
4. Peserta didik mampu menuliskan teks deskripsi sesuai dengan objek.
5. Peserta didik mampu mengemukakan, menyampaikan atau memberikan respon terhadap apa yang sudah dituliskan.

C. Profil Pancasila

1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Mandiri
4. Bernalar
5. Kritis
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas V
2. Media *Power Point* dan *Flashcard* Gambar
3. Alat Tulis

4. Laptop
5. Proyektor
6. Internet
7. LKPD
8. Ruang Kelas

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami bahan ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi (HOTS) : mencerna dan memahami dengan cepat serta mampu mencapai keterampilan berpikir yang tinggi.

F. Jumlah Peserta Didik

1. Maksimum 20 peserta didik

G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode *Think, Talk, Write* (TTW)
 - *Think* (Berpikir) : Siswa mampu memahami dan menemukan informasi terhadap objek yang dilihat.
 - *Talk* (Berbicara) : Siswa berdiskusi dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditelaah berkaitan dengan materi deskripsi.
 - *Write* (Menulis) : Siswa menuliskan dan menceritakan kembali berkaitan dengan objek yang dilihat.
2. Diskusi
3. Presentasi

KOMPONEN INTI

H. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Alur konten capaian pembelajaran :

1. Peserta didik memahami konsep awal dalam menulis teks deskripsi.
2. Peserta didik menemukan informasi dan ciri-ciri pada objek / gambar.
3. Peserta didik memahami tujuan menulis teks deskripsi.
4. Peserta didik menyampaikan apa yang sudah dituliskan.

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah memahami konsep awal teks deskripsi siswa diharapkan dapat mengenali dan memahami pengertian, ciri-ciri teks deskripsi, termasuk struktur dan unsur-unsur yang membentuk teks tersebut.
2. Setelah memahami konsep, siswa dapat mengidentifikasi unsur teks deskripsi siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam teks deskripsi, seperti objek yang dideskripsikan, sifat-sifat yang melekat, dan penjelasan detail.
3. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menulis. Siswa dituntut untuk bisa menulis teks deskripsi dengan menggunakan bahasa yang tepat dan sesuai dengan konteks, serta mampu menyusun kalimat-kalimat yang menggambarkan objek dengan jelas.
4. Siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis. Siswa dilatih untuk berpikir kritis, berbicara mengemukakan pendapat dan menulis teks deskripsi, serta dapat menarik kesimpulan dari informasi yang disajikan dalam teks.
5. Siswa diharapkan mampu mengapresiasi keanekaragaman. Melalui teks deskripsi, siswa dapat menghargai dan mengapresiasi keanekaragaman budaya, alam, dan objek-objek menarik lainnya yang ada di sekitar mereka.

I. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran teks deskripsi.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan informasi atau ciri-ciri pada suatu objek gambar maupun nyata.
3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menganalisis informasi dalam sebuah teks / objek gambar.
4. Meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam mengemukakan pendapat didalam pembelajaran teks deksripsi serta membuat kesimpulan lebih dari pemahaman makna.

J. Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana perasaan kalian saat ini ?
2. Apakah pembelajaran teks deskripsi yang sudah dipelajari dapat kalian pahami ?

K. Persiapan Belajar

Siswa belajar tentang bagaimana mendeskripsikan objek/gambar menggunakan power point yang sudah disiapkan guru. Pertanyaan pemantik bisa dipakai untuk membuka diskusi. Siswa diajak menuliskan atau menceritakan kembali apa yang sudah diajarkan dan dipahami oleh siswa sendiri.

L. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 5 & 6

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dan *ice breaking*.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru memaparkan materi teks deskripsi menggunakan *power point* dan video animasi tentang benda sekitar.
2. Siswa mengamati materi yang dipaparkan guru.
3. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai materi teks deskripsi serta bagaimana menemukan informasi / ciri-ciri sebuah objek gambar visual maupun nyata
4. Guru mengajak dan interaksi dengan siswa.
5. Siswa diajak mengeksplor benda sekitar dan memberikan contoh cara mendeskripsikan suatu objek.
8. Siswa interaksi dan memberikan pendapatnya mengenai bagaimana cara mendeskripsikan objek.

Kegiatan Penutup

1. Setelah selesai guru melakukan tanya jawab apabila ada hal yang belum dimengerti.
2. Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.
3. Siswa menjawab salam dari guru.

M. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian hasil belajar : Instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

Guru Kelas V

Titik Agusetyadi, S.Pd



NIP. 197708292022211005

Jakarta, 14 Agustus 2024

Peneliti

Gea Ananda Agustina



NIM 20117002

Lampiran 9

Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus 2 Pertemuan 7

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Instansi	: SDN Tegal Parang 05
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: V A
Siklus / Pertemuan	: 2/7
Hari / Tanggal	: Rabu, 21 Agustus 2024
Waktu	: 9.30 – 11.00

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik mampu memahami konsep teks deskripsi.
2. Peserta didik mampu menganalisis objek baik berupa objek nyata maupun visual.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri dan sifat dari sebuah objek.
4. Peserta didik mampu menuliskan teks deskripsi sesuai dengan objek.
5. Peserta didik mampu mengemukakan, menyampaikan atau memberikan respon terhadap apa yang sudah dituliskan.

C. Profil Pancasila

1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Mandiri
4. Bernalar
5. Kritis
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas V

2. Media *Power Point* dan *Flashcard* Gambar
3. Alat Tulis
4. Laptop
5. Proyektor
6. Internet
7. LKPD
8. Ruang Kelas

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami bahan ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi (HOTS) : mencerna dan memahami dengan cepat serta mampu mencapai keterampilan berpikir yang tinggi.

F. Jumlah Peserta Didik

1. Maksimum 20 peserta didik

G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode *Think, Talk, Write* (TTW)
 - *Think* (Berpikir) : Siswa memahami struktur teks deskripsi dan menemukan informasi terhadap objek yang dilihat.
 - *Talk* (Berbicara) : Siswa berdiskusi dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditelaah.
 - *Write* (Menulis) : Siswa menuliskan karangan deskripsi sesuai dengan struktur teks deskripsi secara berkelompok dan menceritakan kembali berkaitan dengan objek / gambar yang ada di LKPD.
2. Diskusi
3. Presentasi

KOMPONEN INTI

H. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Alur konten capaian pembelajaran :

1. Peserta didik memahami konsep awal dalam menulis teks deskripsi.

2. Peserta didik menemukan informasi dan ciri-ciri pada objek / gambar.
3. Peserta didik memahami struktur dan tujuan menulis teks deskripsi.
4. Peserta didik menyampaikan apa yang sudah dituliskan.
5. Peserta didik menanggapi dan mempresentasikan hasil kerja mereka.

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah memahami konsep awal teks deskripsi siswa diharapkan dapat mengenali dan memahami pengertian, ciri-ciri teks deskripsi, termasuk struktur dan unsur-unsur yang membentuk teks tersebut.
2. Setelah memahami konsep, siswa dapat mengidentifikasi unsur teks deskripsi siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam teks deskripsi, seperti objek yang dideskripsikan, sifat-sifat yang melekat, dan penjelasan detail.
3. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menulis. Siswa dituntut untuk bisa menulis teks deskripsi dengan menggunakan bahasa yang
4. tepat dan sesuai dengan konteks, serta mampu menyusun kalimat-kalimat yang menggambarkan objek dengan jelas.
5. Siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis. Siswa dilatih untuk berpikir kritis, berbicara mengemukakan pendapat dan menulis teks deskripsi, serta dapat menarik kesimpulan dari informasi yang disajikan dalam teks.
6. Siswa diharapkan mampu mengapresiasi keanekaragaman. Melalui teks deskripsi, siswa dapat menghargai dan mengapresiasi keanekaragaman budaya, alam, dan objek-objek menarik lainnya yang ada di sekitar mereka.

I. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran teks deskripsi.

2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan informasi atau ciri-ciri pada suatu objek gambar maupun nyata.
3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menganalisis informasi dalam sebuah teks / objek gambar.
4. Meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam mengemukakan pendapat didalam pembelajaran teks deksripsi serta membuat kesimpulan lebih dari pemahaman makna.

J. Pertanyaan Pemantik

1. Tahukah kalian cara membuat karangan / sebuah cerita ?
2. Bagaimana kalian menuliskan karangan deskripsi sesuai dengan struktur teks deskripsi?

K. Persiapan Belajar

Siswa belajar tentang bagaimana struktur teks deskripsi dan menuliskan karangan deskripsi. Pertanyaan pemantik bisa dipakai untuk membuka diskusi. Siswa diajak menuliskan atau menceritakan kembali apa yang sudah diajarkan dan dipahami oleh siswa sendiri.

L. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 7

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dan *ice breaking*.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi struktur teks deskripsi menggunakan *power point*.
2. Siswa menyimak penjelasan materi yang dipaparkan guru.
3. Guru mengajak dan interaksi dengan siswa.
4. Siswa interaksi dan memberikan pendapatnya mengenai materi struktur teks deskripsi.

5. Siswa diminta membentuk kelompok 1 kelompok terdiri dari 5 orang kemudian menentukan ketua kelompoknya. Masing – masing ketua kelompok maju dan mengambil lembar kocokan.
6. Guru membagikan lembar LKPD sesuai dengan nomor kocokan yang sudah diberikan kepada siswa. Lalu masing-masing kelompok mengerjakan LKPD tentang menulis karangan deskripsi sesuai gambar (setiap kelompok berbeda gambar).
7. Perwakilan kelompok membacakan hasil kerja mereka ke depan kelas.

Kegiatan Penutup

1. Setelah selesai guru melakukan tanya jawab apabila ada hal yang belum dimengerti.
2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.
4. Siswa menjawab salam dari guru.

M. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian hasil belajar : Instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

Jakarta, 21 Agustus 2024

Guru Kelas V

Peneliti



Titik Agusetiyadi, S.Pd
NIP. 197708292022211005



Gea Ananda Agustina
NIM 20117002

Lampiran 10

LKPD Siklus 2 Pertemuan 7

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SDN TEGAL PARANG 05

“Menulis teks deskripsi secara berkelompok berdasarkan gambar yang disediakan”

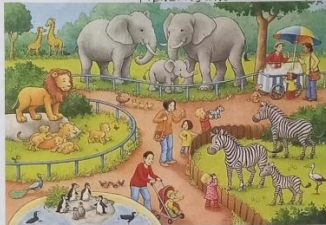
Petunjuk Pengerjaan :

1. Bacalah doa terlebih dahulu sebelum mengerjakan !
2. Buatlah kelompok beranggotakan 4 – 5 orang !
3. Tuliskan identitas nama kelompok dan anggota kelompok !
4. Untuk menulis teks deskripsi, amati gambar lalu deskripsikan gambar yang sudah disediakan sesuai dengan kelompok masing-masing!
5. Perhatikan struktur dan kebahasaan pada saat penulisan!
6. Selamat mengerjakan.

Kelompok 1
Anggota kelompok :

1	Alma
2	Wanang
3	Wahid
4	Asad
5	Bahar

Judul
MENGUNJUNGI kebun binatang Ragunan



Ada sebuah keluarga yang mengunjungi kebun binatang dan melihat Hewan yang ada di kebun binatang, lalu keluarga itu pun berkeliling melihat Hewan lainnya, dan mencari tempat peristirahatan untuk makan bersama bareng keluarga. Setelah itu keluarga itu pun pulang ke rumah. Setelah pulang ke rumah keluarga itu pun senang dan bergembira.

TAMAT CUTE

INI IAH CERITA DARI KAMI

90

Lokasi : Ragunan

Lampiran 11

Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus 2 Pertemuan 8

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Instansi	: SDN Tegal Parang 05
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: V A
Siklus / Pertemuan	: 2/8
Hari / Tanggal	: Jumat, 23 Agustus 2024
Waktu	: 9.30 – 11.00

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik mampu memahami unsur intrinsik yang ada didalam sebuah cerita.
2. Peserta didik mampu menganalisis dan membedakan antara buku fiksi dan non fiksi.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri buku fiksi dan non fiksi .
4. Peserta didik mampu menuliskan unsur intrinsik dalam sebuah cerita fabel.
5. Peserta didik mampu mengemukakan, menyampaikan atau memberikan respon terhadap apa yang sudah dituliskan.

C. Profil Pancasila

1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Mandiri
4. Bernalar
5. Kritis
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas V
2. Media *Power Point* dan *Flashcard* Gambar
3. Alat Tulis
4. Laptop
5. Proyektor
6. Internet
7. LKPD
8. Ruang Kelas

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami bahan ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi (HOTS) : mencerna dan memahami dengan cepat serta mampu mencapai keterampilan berpikir yang tinggi.

F. Jumlah Peserta Didik

Maksimum 20 peserta didik

G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode *Think, Talk, Write* (TTW)
 - *Think* (Berpikir) : Siswa mampu membedakan buku fiksi & non fiksi serta memahami unsur intrinsik dalam sebuah cerita deskripsi.
 - *Talk* (Berbicara) : Siswa berdiskusi dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditelaah (adanya interaksi antara guru dengan siswa).
 - *Write* (Menulis) : Siswa menuliskan di papan tulis unsur intrinsik dalam sebuah cerita animasi fabel pada video yang disiapkan guru.
2. Diskusi
3. Presentasi

KOMPONEN INTI

H. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Alur konten capaian pembelajaran :

1. Peserta didik memahami unsur intrinsik dalam sebuah cerita.
2. Peserta didik menemukan informasi dan ciri-ciri buku fiksi dan non fiksi.
3. Peserta didik memahami dan membedakan buku fiksi dan non fiksi.
4. Peserta didik menyampaikan apa yang sudah dituliskan.
5. Peserta didik menanggapi dan mempresentasikan hasil kerja mereka.

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah memahami unsur intrinsik dalam sebuah cerita siswa diharapkan dapat mengenali dan memahami sebuah cerita dan unsur yang terkandung di dalam teks tersebut.
2. Setelah memahami buku fiksi dan non fiksi, siswa dapat mengidentifikasi dan membedakan antara 2 buku tersebut.
3. Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam teks deskripsi/sebuah cerita, seperti objek yang dideskripsikan, sifat-sifat yang melekat, dan penjelasan detail tempat, suasana, serta amanat dalam sebuah cerita.
4. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menulis.
5. Siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis. Siswa dilatih untuk berpikir kritis, berbicara mengemukakan pendapat dan menulis teks deskripsi, serta dapat menarik kesimpulan dari informasi yang disajikan dalam teks.
6. Siswa diharapkan mampu mengapresiasi keanekaragaman. Melalui teks deskripsi, siswa dapat menghargai dan mengapresiasi keanekaragaman budaya, alam, dan objek-objek menarik lainnya yang ada di sekitar mereka.

I. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan keterampilan menulis siswa.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan informasi atau ciri-ciri untuk membedakan buku fiksi dan non fiksi.
3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menganalisis informasi dalam sebuah cerita
4. Meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam mengemukakan pendapat didalam pembelajaran serta membuat kesimpulan lebih dari pemahaman makna.

J. Pertanyaan Pemantik

1. Tahukah kalian tentang buku fiksi dan non fiksi?
2. Tahukah kalian tentang unsur intrinsik dalam sebuah cerita fabel?

K. Persiapan Belajar

Siswa belajar tentang bagaimana membedakan buku fiksi dan non fiksi serta mampu membedakannya. Siswa juga belajar unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah cerita. Pertanyaan pemantik bisa dipakai untuk membuka diskusi. Siswa diajak menuliskan atau menceritakan kembali apa yang sudah diajarkan dan dipahami oleh siswa sendiri.

L. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 8

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dan *ice breaking*.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru memaparkan materi buku fiksi dan non fiksi serta unsur intrinsik dalam sebuah cerita menggunakan *power point*.
2. Siswa mengamati materi yang dipaparkan guru.

3. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai seperti apa buku fiksi dan non fiksi serta bagaimana cara membedakannya lalu dilanjut dengan menonton video animasi cerita fabel “kancil dan buaya”.
4. Guru mengajak dan interaksi dengan siswa
5. Siswa interaksi dan memberikan pendapatnya mengenai bagaimana ciri-ciri membedakan buku fiksi dan non fiksi serta unsur yang ada di dalam cerita fabel.
15. Setelah menonton video animasi fabel “kancil dan buaya” siswa diminta ke depan kelas untuk mengisi unsur intrinsik dalam cerita tersebut.
16. Setelah itu, guru mengajarkan bagaimana cara menghafal lagu “unsur intrinsik” agar dengan mudah siswa dapat hafal.
17. Siswa membentuk kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 orang dan setiap kelompok menghafalkan lagu “unsur intrinsik” lalu setiap kelompok maju untuk tampil.

Kegiatan Penutup

1. Setelah selesai guru membagikan reward kepada siswa yang aktif dan juga kelompok yang kompak dan hafal dalam pembelajaran materi unsur intrinsik.
2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab apabila ada hal yang belum dimengerti.
3. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
4. Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.
5. Siswa menjawab salam dari guru.

M. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian hasil belajar : Instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

Jakarta, 23 Agustus 2024

Guru Kelas V

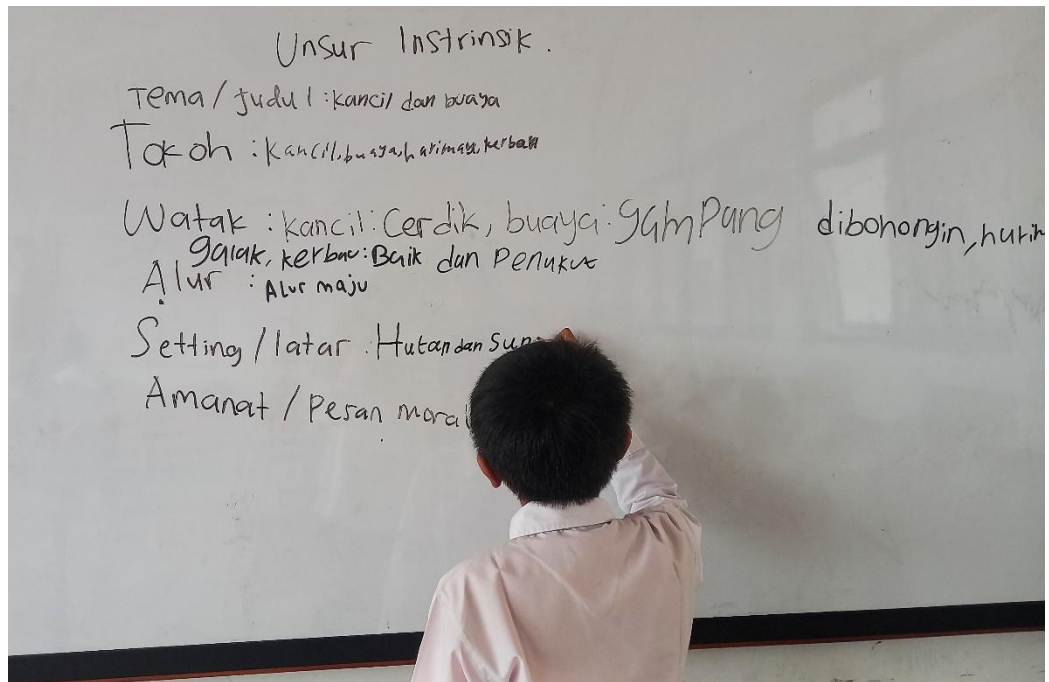
Peneliti



Titik Agusetiyadi, S.Pd
NIP. 197708292022211005



Gea Ananda Agustina
NIM 20117002

Lampiran 12**LKPD Siklus 2 Pertemuan 8**

Lampiran 13

Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus 2 Pertemuan 9

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Instansi	: SDN Tegal Parang 05
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: V A
Siklus / Pertemuan	: 2/9
Hari / Tanggal	: Rabu, 28 Agustus 2024
Waktu	: 9.30 – 11.00

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik mampu memahami konsep teks deskripsi.
2. Peserta didik mampu menganalisis objek baik berupa objek nyata maupun visual.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri dan sifat dari sebuah objek.
4. Peserta didik mampu menuliskan teks deskripsi sesuai dengan objek.
5. Peserta didik mampu mengemukakan, menyampaikan atau memberikan respon terhadap apa yang sudah dituliskan.

C. Profil Pancasila

1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Mandiri
4. Bernalar
5. Kritis
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas V
2. Media *Power Point* dan *Flashcard* Gambar
3. Alat Tulis

4. Laptop
5. Proyektor
6. Internet
7. LKPD
8. Ruang Kelas

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami bahan ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi (HOTS) : mencerna dan memahami dengan cepat serta mampu mencapai keterampilan berpikir yang tinggi.

F. Jumlah Peserta Didik

1. Maksimum 20 peserta didik

G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode *Think, Talk, Write* (TTW)
 - *Think* (Berpikir) : Siswa memahami teks deskripsi tentang “serba-serbi kelinci” dan menemukan informasi terhadap objek yang dilihat.
 - *Talk* (Berbicara) : Siswa berdiskusi dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditelaah.
 - *Write* (Menulis) : Siswa menulis latihan soal yang ada di buku paket.
2. Diskusi
3. Presentasi

KOMPONEN INTI

H. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Alur konten capaian pembelajaran :

1. Peserta didik memahami konsep awal dalam menulis teks deskripsi.
2. Peserta didik menemukan informasi dan ciri-ciri pada objek / gambar.
3. Peserta didik memahami tujuan menulis teks deskripsi.
4. Peserta didik menyampaikan apa yang sudah dituliskan.

5. Peserta didik menanggapi dan mempresentasikan hasil kerja mereka.

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah memahami konsep awal teks deskripsi siswa diharapkan dapat mengenali dan memahami pengertian, ciri-ciri teks deskripsi, termasuk struktur dan unsur-unsur yang membentuk teks tersebut.
2. Setelah memahami konsep, siswa dapat mengidentifikasi unsur teks deskripsi siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam teks deskripsi, seperti objek yang dideskripsikan, sifat-sifat yang melekat, dan penjelasan detail.

Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menulis. Siswa dituntut untuk bisa menulis teks deskripsi dengan menggunakan bahasa yang tepat dan sesuai dengan konteks, serta mampu menyusun kalimat-kalimat yang menggambarkan objek dengan jelas.

3. Siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis. Siswa dilatih untuk berpikir kritis, berbicara mengemukakan pendapat dan menulis teks deskripsi, serta dapat menarik kesimpulan dari informasi yang disajikan dalam teks.
4. Siswa diharapkan mampu mengapresiasi keanekaragaman. Melalui teks deskripsi, siswa dapat menghargai dan mengapresiasi keanekaragaman budaya, alam, dan objek-objek menarik lainnya yang ada di sekitar mereka.

I. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran teks deskripsi.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan informasi atau ciri-ciri pada suatu objek gambar maupun nyata,
3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menganalisis informasi dalam sebuah teks / objek gambar

4. Meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam mengemukakan pendapat didalam pembelajaran teks deksripsi serta membuat kesimpulan lebih dari pemahaman makna.

J. Pertanyaan Pemantik

1. Tahukah kalian kelinci seperti apa ?
2. Sebutkan tiga ciri-ciri dan sifat atau karakteristik yang paling menggambarkan seekor kelinci !

K. Persiapan Belajar

Siswa belajar tentang apa itu objek “kelinci” menggunakan teks deskripsi serba-serbi kelinci yang ada di buku paket siswa. Pertanyaan pemantik bisa dipakai untuk membuka diskusi. Siswa diajak menuliskan atau menceritakan kembali apa yang sudah diajarkan dan dipahami oleh siswa sendiri.

L. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 9

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dan *ice breaking*.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru memaparkan materi menggunakan media buku paket bahasa indonesia kelas V.
2. Siswa mengamati materi yang dipaparkan guru.
3. Siswa menyimak penjelasan dari guru.
4. Guru meminta setiap siswa membacakan 1 paragraf cerita serba serbi kelinci secara bergantian.
5. Siswa diajak mengeksplor dan interaksi dalam pembelajaran.
6. Siswa mengerjakan latihan soal berkaitan dengan cerita “serba-serbi kelinci”.
7. Siswa yang sudah selesai mengerjakan latihan soal mengumpulkan bukunya.

Kegiatan Penutup

1. Setelah selesai guru memberikan kisi-kisi untuk *post test* tentang materi yang sudah dipelajari selama siklus I dan II.
2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa apabila ada hal yang belum dimengerti.
3. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
4. Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.
5. Siswa menjawab salam dari guru.

M. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian hasil belajar : Instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

Jakarta, 31 Agustus 2024

Guru Kelas V

Peneliti



Titik Agusetiyadi, S.Pd
NIP. 197708292022211005



Gea Ananda Agustina
NIM 20117002

Lampiran 14

LKPD Siklus 2 Pertemuan 9

Buka Buku halaman 36-37.

Latihan halaman 37.

1. terdapat 30 ekor kelinci yang ada diseluruh Penjuru dunia
2. kelinci adalah hewan Pemakan tumbuh-tumbuhan
3. kelinci berkembang biak dengan cara bertelur
4. Setelah berumur 1-5 minggu, kelinci sudah dapat melahirkan
5. Sebagian besar bayi kelinci yang lahir tidak dapat bertahan hidup sendiri.

Lingkari

B	(S)
(B)	S
B	(S)
B	(S)
(B)	S

Lampiran 15

Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus 2 Pertemuan 10

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Instansi	: SDN Tegal Parang 05
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: V A
Siklus / Pertemuan	: 2/10
Hari / Tanggal	: Jumat, 30 Agustus 2024
Waktu	: 9.30 – 11.00

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik mampu memahami konsep teks deskripsi.
2. Peserta didik mampu menganalisis objek baik berupa objek nyata maupun visual.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri dan sifat dari sebuah objek.
4. Peserta didik mampu menuliskan teks deskripsi sesuai dengan objek.
5. Peserta didik mampu mengemukakan, menyampaikan atau memberikan respon terhadap apa yang sudah dituliskan.

C. Profil Pancasila

1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Mandiri
4. Bernalar
5. Kritis
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas V
2. Media *Power Point* dan *Flashcard* Gambar

3. Alat Tulis
4. Laptop
5. Proyektor
6. Internet
7. LKPD
8. Ruang Kelas

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami bahan ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi (HOTS) : mencerna dan memahami dengan cepat serta mampu mencapai keterampilan berpikir yang tinggi.

F. Jumlah Peserta Didik

1. Maksimum 20 peserta didik

G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode *Think, Talk, Write* (TTW)
 - *Think* (Berpikir) : Siswa memahami konsep awal teks deskripsi dan menemukan informasi terhadap objek yang dilihat.
 - *Talk* (Berbicara) : Siswa berdiskusi dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditelaah.
 - *Write* (Menulis) : Siswa menuliskan dan menceritakan kembali berkaitan dengan objek yang dilihat.
2. Diskusi
3. Presentasi

KOMPONEN INTI

H. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Alur konten capaian pembelajaran :

1. Peserta didik memahami konsep awal dalam menulis teks deskripsi.
2. Peserta didik menemukan informasi dan ciri-ciri pada objek / gambar.
3. Peserta didik memahami tujuan menulis teks deskripsi.

4. Peserta didik menyampaikan apa yang sudah dituliskan.
5. Peserta didik menanggapi dan mempresentasikan hasil kerja mereka.

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah memahami konsep awal teks deskripsi siswa diharapkan dapat mengenali dan memahami pengertian, ciri-ciri teks deskripsi, termasuk struktur dan unsur-unsur yang membentuk teks tersebut.
2. Setelah memahami konsep, siswa dapat mengidentifikasi unsur teks deskripsi siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam teks deskripsi, seperti objek yang dideskripsikan, sifat-sifat yang melekat, dan penjelasan detail.
3. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menulis. Siswa dituntut untuk bisa menulis teks deskripsi dengan menggunakan bahasa yang tepat dan sesuai dengan konteks, serta mampu menyusun kalimat-kalimat yang menggambarkan objek dengan jelas.
4. Siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis. Siswa dilatih untuk berpikir kritis, berbicara mengemukakan pendapat dan menulis teks deskripsi, serta dapat menarik kesimpulan dari informasi yang disajikan dalam teks.
5. Siswa diharapkan mampu mengapresiasi keanekaragaman. Melalui teks deskripsi, siswa dapat menghargai dan mengapresiasi keanekaragaman budaya, alam, dan objek-objek menarik lainnya yang ada di sekitar mereka.

I. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran teks deskripsi.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan informasi atau ciri-ciri pada suatu objek gambar maupun nyata.

3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menganalisis informasi dalam sebuah teks / objek gambar
4. Meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam mengemukakan pendapat didalam pembelajaran teks deksripsi serta membuat kesimpulan lebih dari pemahaman makna.

J. Pertanyaan Pemantik

1. Tahukah kalian tentang teks deskripsi ?
2. Sebutkan tiga ciri-ciri dan sifat atau karakteristik yang paling menggambarkan diri kalian!
3. Bagaimana kalian menuliskan dan menceritakan kembali tentang deskripsi “diri sendiri” ?

K. Persiapan Belajar

Siswa belajar tentang bagaimana mendeskripsikan “diri sendiri” menggunakan power point yang sudah disiapkan guru. Pertanyaan pemantik bisa dipakai untuk membuka diskusi. Siswa diajak menuliskan atau menceritakan kembali apa yang sudah diajarkan dan dipahami oleh siswa sendiri.

L. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 10

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dan *ice breaking*.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru membagikan *post test* yang akan diisi oleh siswa.
2. Siswa mengerjakan *post test* dengan tertib.

Kegiatan Penutup

1. Setelah selesai siswa mengumpulkan LKPD yang sudah dikerjakan

2. Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.
3. Siswa menjawab salam dari guru.

M. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian hasil belajar : Instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

Jakarta, 31 Juli 2024

Guru Kelas V

Peneliti



Titik Agusetiyadi, S.Pd
NIP. 197708292022211005



Gea Ananda Agustina
NIM 20117002

Lampiran 16

LKPD Siklus 2 Pertemuan 10



SEKOLAH DASAR NEGERI TEGAL PARANG 05
TAHUN AJARAN 2024/2025
SOAL POST TEST

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Teks Deskripsi
Nama :
Kelas : 5 (Lima)

Pilihan Ganda

Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar !

- Apa yang dimaksud dengan teks deskripsi?
 - Teks yang berisi cerita fiksi
 - Teks yang menggambarkan suatu objek, tempat, atau suasana secara rinci.
 - Teks yang berisi dialog antar tokoh
 - Teks yang berisi perintah atau instruksi
- Teks deskripsi biasanya menggunakan panca indera untuk...
 - Menulis dialog
 - Menggambaran ciri-ciri objek secara detail
 - Menulis alur cerita
 - Menyusun paragraph
- Apakah tujuan dari teks deskripsi?
 - Untuk mencari tokoh utama
 - Untuk menulis dialog
 - Untuk menggambarkan sesuatu sehingga pembaca seolah-olah melihat atau merasakan sendiri
 - Untuk memberikan arahan atau instruksi
- Kalimat berikut yang termasuk dalam teks deskripsi adalah...
 - "Ayo, kita pergi ke taman!"
 - "Bunga mawar di taman itu berwarna merah cerah dan mengeluarkan aroma harum."
 - "Mari menyiram bunga itu!"
 - "Jangan lupa bawa payung."
- Ciri-ciri teks deskripsi adalah...
 - Menggunakan kata-kata teknis
 - Menggunakan banyak dialog
 - Menggambaran sesuatu secara rinci
 - Mengandung konflik

6. Perhatikan gambar dibawah ini!



Manakah pernyataan yang sesuai dengan gambar tersebut ?

- Terdapat tiga anak yang sedang bermain disungai
 - Andi, baim, aila dan tasya sedang memasak bersama dipantai
 - Pengunjung pantai berlarian dikarenakan ada buaya
 - Liburan sekolah kami menghabiskan waktu bermain dipantai yang biru dan cerah. Ada andi yang sedang asyik bermain layang-layang, aila memakai topi Pantai berwarna hijau dan sedang duduk bersantai dikursi serta ada buim & tasya yang asyik bermain pasir.
- Dalam teks deskripsi, pembaca diajak untuk...
 - mencari informasi
 - Membayangkan objek yang dideskripsikan
 - Mengikuti instruksi
 - Berdebat tentang topik tertentu
 - Buku adalah jendela dunia, cerita karangan seseorang atau dongeng termasuk jenis buku...
 - Fiksi
 - Non fiksi
 - Ensiklopedia
 - Pelajaran
 - Unsur intrinsik merupakan bagian penting dalam sebuah cerita, yang **bukan** termasuk unsur intrinsik adalah...
 - Ide pokok
 - Tokoh
 - Watak atau sifat tokoh
 - Latar tempat, waktu dan suasana
 - Dalam sebuah cerita dongeng kancil dan buaya terdapat pelajaran atau pesan dari penulis yang ingin disampaikan pada pembaca disebut...
 - Pesan moral
 - Watak tokoh
 - Latar tempat
 - Latar suasana

Isian

Perhatikan informasi tentang nina pada kolom disebelah kiri, bacalah informasi tersebut dengan baik. Lalu lengkapilah dan isi kata yang kosong pada tabel sebelah kanan hingga menjadi teks deskripsi yang baik dan benar !

Nama : Nina	Hai, nama ku (1)_____ . Aku berusia (2)_____ tahun.
Usia : 12 Tahun	Aku orang Indonesia sehingga memiliki kulit berwarna (3)_____ . Rambutku (4)_____ dan berwarna (5)_____ . Mukaku berbentuk (6)_____ .
Deskripsi fisik : Kulit berwarna sawo matang, rambut keriting dan berwarna hitam serta muka yang bundar.	Aku suka membantu mamaku (7)_____ . Aku suka membaca buku Pelajaran sehingga dikelas aku selalu (8)_____ . Teman-temanku suka (9)_____ ke rumahku. Kami suka menggambar dan (10)_____ bersama.
Hal yang selalu dilakukan Nina : Nina suka membantu mama nya memasak, nina suka membaca buku pelajaran sehingga dikelas selalu juara 1. Teman-temanku suka bermain kerumahku , kami suka menggambar dan melukis Bersama.	

Essay

Buatlah teks deskripsi singkat tentang gambar dibawah ini! Judul : _____



Lampiran 17

Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus 2 Pertemuan 11

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Instansi	: SDN Tegal Parang 05
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: V A
Siklus / Pertemuan	: 2/11
Hari / Tanggal	: Rabu, 4 September 2024
Waktu	: 9.30 – 11.00

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik mampu memahami konsep teks deskripsi.
2. Peserta didik mampu menganalisis objek baik berupa objek nyata maupun visual.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri dan sifat dari sebuah objek.
4. Peserta didik mampu menuliskan teks deskripsi sesuai dengan objek.
5. Peserta didik mampu mengemukakan, menyampaikan atau memberikan respon terhadap apa yang sudah dituliskan.

C. Profil Pancasila

1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Mandiri
4. Bernalar
5. Kritis
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas V
2. Media *Power Point* dan *Flashcard* Gambar
3. Alat Tulis

4. Laptop
5. Proyektor
6. Internet
7. LKPD
8. Ruang Kelas

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami bahan ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi (HOTS) : mencerna dan memahami dengan cepat serta mampu mencapai keterampilan berpikir yang tinggi.

F. Jumlah Peserta Didik

1. Maksimum 20 peserta didik

G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode *Think, Talk, Write* (TTW)
 - *Think* (Berpikir) : Siswa memahami tentang bagian-bagian buku.
 - *Talk* (Berbicara) : Siswa berdiskusi dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditelaah.
 - *Write* (Menulis) : Siswa menuliskan dan Latihan soal mengenai bagian-bagian buku.
2. Diskusi

KOMPONEN INTI

H. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Alur konten capaian pembelajaran :

1. Peserta didik memahami bagian-bagian buku.
2. Peserta didik menemukan informasi dan ciri-ciri pada bagian-bagian buku.
3. Peserta didik memahami tujuan mengetahui bagian-bagian buku.
4. Peserta didik menyampaikan apa yang sudah dituliskan.
5. Peserta didik menanggapi dan mempresentasikan hasil kerja mereka.

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah memahami bagian-bagian buku siswa diharapkan dapat mengenali dan memahami ciri-ciri tiap bagian buku.
2. Setelah memahami konsep, siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian dan isi buku.
3. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menulis.
4. Siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis. Siswa dilatih untuk berpikir kritis, berbicara mengemukakan pendapat dan menulis teks deskripsi, serta dapat menarik kesimpulan dari informasi yang disajikan dalam teks.
5. Siswa diharapkan mampu mengapresiasi keanekaragaman. Melalui teks deskripsi, siswa dapat menghargai dan mengapresiasi keanekaragaman budaya, alam, dan objek-objek menarik lainnya yang ada di sekitar mereka.

I. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran teks deskripsi.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan informasi atau ciri-ciri pada suatu objek gambar maupun nyata,
3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menganalisis informasi dalam sebuah teks / objek gambar
4. Meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam mengemukakan pendapat didalam pembelajaran teks deksripsi serta membuat kesimpulan lebih dari pemahaman makna.

J. Pertanyaan Pemantik

1. Tahukah kalian tentang bagian-bagian buku ?
2. Sebutkan apa saja bagian-bagian buku?

K. Persiapan Belajar

Siswa belajar tentang bagaimana isi bagian-bagian buku dan mampu membedakan bagian-bagian buku menggunakan power point yang sudah disiapkan guru. Pertanyaan pemantik bisa dipakai untuk membuka diskusi.

Siswa diajak menuliskan atau menceritakan kembali apa yang sudah diajarkan dan dipahami oleh siswa sendiri.

L. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 11

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dan *ice breaking*.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru memaparkan materi bagian-bagian buku menggunakan *power point*.
2. Siswa mengamati materi yang dipaparkan guru.
3. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai materi bagian-bagian buku serta bagaimana menemukan informasi / ciri-cirinya.
4. Guru mengajak dan interaksi dengan siswa.
5. Siswa interaksi dan memberikan pendapatnya mengenai bagaimana tentang bagian-bagian buku.
6. Siswa mengerjakan latihan yang ada dibuku paket Bahasa Indonesia

Kegiatan Penutup

1. Setelah selesai guru melakukan tanya jawab apabila ada hal yang belum dimengerti.
2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.
4. Siswa menjawab salam dari guru.

M. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian hasil belajar : Instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

Jakarta, 4 September 2024

Guru Kelas V

Peneliti



Titik Agusetyadi, S.Pd

Gea Ananda Agustina

NIP. 197708292022211005

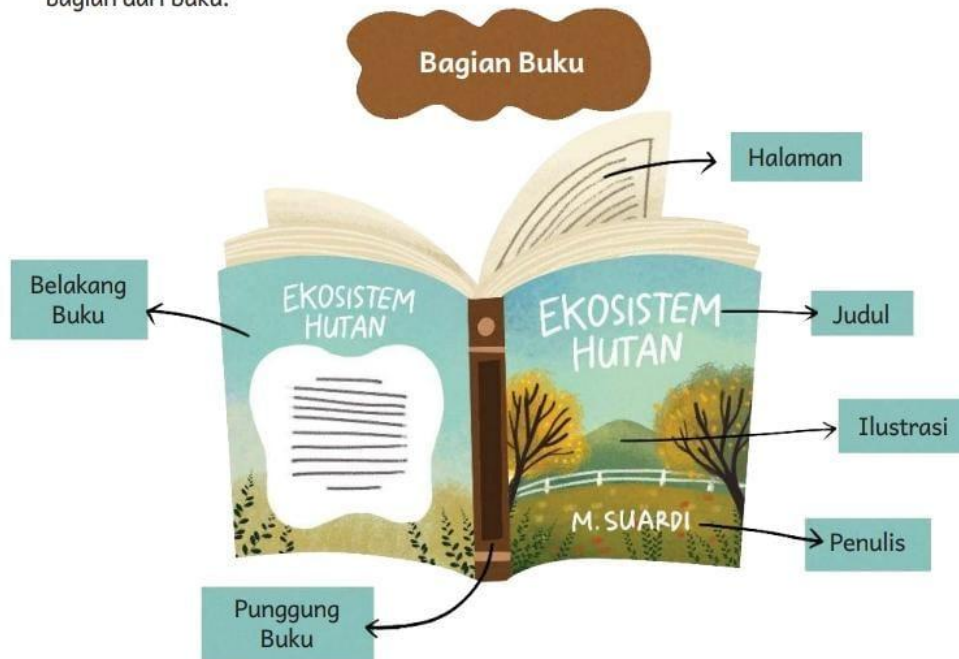
NIM 20117002

Lampiran 18

LKPD Siklus 2 Pertemuan 11

BAGIAN-BAGIAN BUKU

Buku memiliki banyak bagian. Ilustrasi di bawah ini menjelaskan tentang bagian-bagian dari buku.



Latihan

Amati Buku Siswa Bahasa Indonesia yang sedang kalian baca. Lalu, tuliskan informasi tentang bagian-bagian dari buku ini pada buku tulis kalian.

Judul buku	:
Pengarang	:
Ilustrator	:
Jumlah halaman	:
Jumlah bab	:
Informasi di halaman depan buku	:
Informasi di halaman belakang buku	:

Lampiran 19

Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus 2 Pertemuan 12

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Instansi	: SDN Tegal Parang 05
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: V A
Siklus / Pertemuan	: 2/12
Hari / Tanggal	: Jumat, 6 September 2024
Waktu	: 9.30 – 11.00

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik mampu memahami konsep teks deskripsi.
2. Peserta didik mampu menganalisis objek baik berupa objek nyata maupun visual.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri dan sifat dari sebuah objek.
4. Peserta didik mampu menuliskan teks deskripsi sesuai dengan objek.
5. Peserta didik mampu mengemukakan, menyampaikan atau memberikan respon terhadap apa yang sudah dituliskan.

C. Profil Pancasila

1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Mandiri
4. Bernalar
5. Kritis
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas V
2. Media *Power Point* dan *Flashcard* Gambar

3. Alat Tulis
4. Laptop
5. Proyektor
6. Internet
7. LKPD
8. Ruang Kelas

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami bahan ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi (HOTS) : mencerna dan memahami dengan cepat serta mampu mencapai keterampilan berpikir yang tinggi.

F. Jumlah Peserta Didik

1. Maksimum 20 peserta didik

G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode *Think, Talk, Write* (TTW)
 - *Think* (Berpikir) : Siswa memahami konsep awal teks deskripsi dan menemukan informasi terhadap objek yang dilihat.
 - *Talk* (Berbicara) : Siswa berdiskusi dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditelaah.
 - *Write* (Menulis) : Siswa menuliskan dan menceritakan kembali berkaitan dengan objek yang dilihat.
4. Diskusi
5. Presentasi

KOMPONEN INTI

H. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Alur konten capaian pembelajaran :

1. Peserta didik memahami konsep awal dalam menulis teks deskripsi.
2. Peserta didik menemukan informasi dan ciri-ciri pada objek / gambar.
3. Peserta didik memahami tujuan menulis teks deskripsi.

4. Peserta didik menyampaikan apa yang sudah dituliskan.
5. Peserta didik menanggapi dan mempresentasikan hasil kerja mereka.

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah memahami konsep awal teks deskripsi siswa diharapkan dapat mengenali dan memahami pengertian, ciri-ciri teks deskripsi, termasuk struktur dan unsur-unsur yang membentuk teks tersebut.
2. Setelah memahami konsep, siswa dapat mengidentifikasi unsur teks deskripsi siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam teks deskripsi, seperti objek yang dideskripsikan, sifat-sifat yang melekat, dan penjelasan detail.
3. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menulis. Siswa dituntut untuk bisa menulis teks deskripsi dengan menggunakan bahasa yang tepat dan sesuai dengan konteks, serta mampu menyusun kalimat-kalimat yang menggambarkan objek dengan jelas.
4. Siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis. Siswa dilatih untuk berpikir kritis, berbicara mengemukakan pendapat dan menulis teks deskripsi, serta dapat menarik kesimpulan dari informasi yang disajikan dalam teks.
5. Siswa diharapkan mampu mengapresiasi keanekaragaman. Melalui teks deskripsi, siswa dapat menghargai dan mengapresiasi keanekaragaman budaya, alam, dan objek-objek menarik lainnya yang ada di sekitar mereka.

I. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran teks deskripsi.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan informasi atau ciri-ciri pada suatu objek gambar maupun nyata.

3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menganalisis informasi dalam sebuah teks / objek gambar
4. Meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam mengemukakan pendapat didalam pembelajaran teks deksripsi serta membuat kesimpulan lebih dari pemahaman makna.

J. Pertanyaan Pemantik

1. Dapatkah kalian mendeskripsikan “miss gea” ?
2. Bagaimana kalian menuliskan dan menceritakan kembali tentang bagaimana miss gea mengajar dikelas selama ini ?

K. Persiapan Belajar

Siswa belajar tentang bagaimana mendeskripsikan seorang guru. Pertanyaan pemantik bisa dipakai untuk membuka diskusi. Siswa diajak menuliskan atau menceritakan kembali apa yang sudah diajarkan dan dipahami oleh siswa sendiri.

L. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 12

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dan *ice breaking*.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru mengumumkan nilai-nilai *post test* kemarin
2. Guru menjelaskan kegiatan hari ini yaitu menulis teks deskripsi / mendeskripsikan miss gea dan membuat kesan pesan
3. Guru membagikan lembar LKPD
4. Siswa mengerjakan lembar *HVS* yang sudah dibagikan
5. Guru mengajak dan interaksi dengan siswa.
6. Setelah selesai siswa mengumpulkan LKPD nya.

7. Peneliti berpamitan dengan semua siswa kelas V dan berdoa bersama.

Kegiatan Penutup

1. Peneliti pamit dan bertemu dengan kepala sekolah dan wali kelas 5 bahwasanya sudah selesai dalam melakukan penelitian skripsi.

M. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian hasil belajar : Instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

Jakarta, 6 September 2024

Guru Kelas V

Peneliti



Titik Agusetiyadi, S.Pd
NIP. 197708292022211005

Gea Ananda Agustina
NIM 20117002

Lampiran 20

LKPD Siklus 2 Pertemuan 12

